

adjallah
Siam

SOEARA
MOESLIMIN
INDONESIA

3 DZOELHIDJDJAH 1362
1 DESEMBER 2603



LANDJOETAN „S. MIAI“ No. 22-23

TAHOEN 1



DENGAN IDZIN KANTOR
GOEN-KENETSU-HAN

Terbit tiap² tanggal 1 dan 15.

Pemimpin Oemoem:

K. H. M. MANSOER

●

Badan Pengarang:

R. P. A. BARRY ALBAHRY

●

Administrasi:

R. SOENADI

●

Harga Langganan:

Tiga Boelan f 1.—

Harga étjéran „ 0.20

Bajar lebih dahoeloe.

●

PENERBIT:

„Madjlis Sjoero Moeslimin

Indonesia”.

(MASJOEMI)

v. Heutsz-Boulevard 1 — Djk.

●

Telp. No. 4518 Djk.

BERITA REDAKSI

Sebagaimana telah kami oemoemkan dalam „Soeara MIAI“ No. 21 jl. bahwa akan ada pergantian nama „Soeara MIAI“. Maka melaik nomor ini namanja berganti dengan „SOEARA MOESLIMIN INDONESIA“.

Demikian dalam soesoenan dan badan pengasoechnja ada pergantian sebagian, seperti jang tertera dihalaman koelit kedoea.

Lebih tegasnja, pergantian itoe demikian ini:

1. Nama madjallah: „SOEARA MOESLIMIN INDONESIA“.
2. Penerbit: „MADJLIS SJOERO MOESLIMIN INDONESIA, DJAKARTA,
3. Pemimpin Oemoem: K. H. M. Mansoer,
4. Pemimpin Pengarang: R. P. A. Barry Albahry, } (Boeat Sementara)
5. Tata Oesaha: R. Soenadi.

Adapoen „Soeara Moeslimin Indonesia“ no. pertama (I) ini, ialah landjoetan dari „Soeara MIAI“ no. 22-23. Adapoen „Soeara MIAI“ no. 22 tak dapat diterbitkan pada waktoenia (15-11-2608), oleh karena beberapa hal jang amat pentingnya. Oleh karena itoelah „Soeara MIAI“ No. 22-23 didjadikan senomor, jang mana sekarang ini mendjadi „SOEARA MOESLIMIN INDONESIA“ No. Pertama, tahoen Pertama.

Djadi teranglah, bahwa segala sesoeatoe jang berhoeboengan dan berkenaan dengan „Soeara MIAI“ langsoeng teroes, hanja sadja berganti namanja, seperti tertera tadi.

Sekianlah, kiranya dima'loemi oleh para pembatja sekalian.

Wassalam,

Badan Pengarang

„SOEARA MOESLIMIN INDONESIA“

DAFTAR ISI

Halaman.

1 Menjamboet terbitnja madjallah	„ 1
2 Samboétan atas berdirinja Masjoemi ...	„ 2
3 Menjamboet beban	„ 3
4 Pradjoerit Pembela Tanah Air	„ 4
5 Hari berhikmat	„ 5
6 TENNOO HEIKA berkenan menerima Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Ki Ba-goes Hadikoesoemo	„ 6
7 Kesan ² dari Nippon	„ 7
8 Sepatah kata pesanan	„ 11
9 Oemmat Islam haroes toeroet menjoembangkan tenaga	„ 12
10 Patah toemboeh, hilang berganti	„ 13
11 Keterangan Pemerintah tentang Pendidikan „Masjoemi“	„ 14
12 Mendjelaskan kedoedoekan Masjoemi ...	„ 15
13 Mendjalankan kewadjiban	„ 16
14 Anggaran Dasar Masjoemi	„ 17
15 Andjoeran dan pengharapan	„ 19
16 Mimbar Djoem'at	„ 20
17 Keboedajaan Islam	„ 21
18 Djedjak chalifah 'Oemar	„ 24
19 Darah Ksatrija	„ 26
20 Qoerban	„ 28
21 Dalam Negeri	„ 29
22 Loear Negeri	„ 30
23 Gelombang Perang Doenia	„ 31
24 Dasar Bahasa Nippon	„ 32



Klise „Asia-Raja“

*Menjamboet ter-
bitnya madjallah*

DARI

M
A
S
J
O
E
M
I

Dengan segala senang hati saja mengoetjapkan sepathah doea kata sebagai samboetan atas penerbitan madjallah Indonesia baroe berhoeboeng dengan berdirinja „Madjelis Sjoero Moeslimin Indonesia”.

Dalam tempo sepoeloeh hari sesoedah Balatentara Dai Nippon mendarat dipoelau Djawa, dihantjoerkanlah segala sisa-sisa kekoeatan tentara Belanda, dan ini berarti melepaskan 50 djoeta djiwa daripada belenggoe pemerintahan Belanda, jang mera-djalela disini lebih dari 300 tahoen lamanja.

Saja merasa poeas atas kegiatan dan soembangan tenaga sekalian pendoedoek ditanah Djawa jang diberikan kepada Balatentara Dai Nippon dalam oesaha menjoesoen masjarakat baroe. Tjita-tjita Dai Nippon ialah mema'moerkan masjarakat disini, jang berdjoemlah 50 djoeta, oentoek selama-lamanja. Gunseikanbu di Djawa beroesaha sebaik-baiknya agar tjita-tjita Dai Nippon jang soetji itoe dapat dilaksanakan selekas moengkin. Maka sebab itoe, dapatlah sekalian pendoedoek di Djawa menaroeoh kepertjajaan sepenoehnja kepada Pemerintah Balatentara Dai Nippon, dan melakoekan pekerdjaaan masing-masing dengan giat dan senang hati.

Teroetama perihal Agama, seperti soedah ternjata dari pengoemoeman-pengoemoeman Pemerintah, ra'jat soedah diberi kebebasan seloeas-loeasnja, ketjoeali dalam perkara-perkara Agama, jang bertali rapat dengan oesaha pemerintahan dalam melaksanakan tjita-tjita Dai Nippon terseboet.

Agama Islam boleh dikatakan agama oemoem ditanah Djawa; sebab itoe Pemerintah Balatentara Dai Nippon tidak sadja menghargai dan melindoenginja, melainkan berharap poela agar agama itoe menjadi lebih madjoe dan lebih soeboer lagi.

„Madjelis Sjoero Moeslimin Indonesia” itoe didirikan sebagai pengganti M.I.A.I. jang baroe diboearkan itoe, maka madjallah jang baroe inipoen diterbitkan sebagai pengganti madjallah „Soeara M.I.A.I.”.

Toedjoean madjallah baroe ini ialah memberi pimpinan kepada seloeroeh oemmat Islam ditanah Djawa dengan mendjelaskan tjara dan maksoed pemerintahan Balatentara Dai Nippon dipoelau ini, serta membangkitkan semangat diantara oemmat Islam, jang berarti memberi soembangan tenaga kepada Pemerintah Balatentara Dai Nippon di Djawa choesoenja, dan kepada oesaha Pembangoenan Djawa Baroe oemoemnja. Itoelah pengharapan saja.

Sekianlah samboetan saja.

Djakarta, 23 boelan 11 Syoowa 18.

GUNSEIKAN.

MADJLIS SJOERO MOESLIMIN INDONESIA

(M A S J O E M I)

OLEH: SYUUMUBUTYO

Nomor jang pertama dari madjallah ini adalah kesempatan jang sebaik-baiknya bagi saja oentoek dengan ichlas hati mengoetjapkan sjoekoer atas berdirinja perkoempoelan agama „Madjlis Sjoero Moeslimin Indonesia”, jang soenggoeh besar artinja bagi masjarakat Islam dipoelau Djawa ini. Saja rasa, ada pada tempatnya, djika segenap oemmat Islam di Djawa mengoetjapkan banjak-banjak terima kasihnya kepada toean-toean K. H. Abdoelwahab dan K. H. M. Mansoer, serta para wakil-wakil dari Pengeroes Besar Nahdlatoel Oelama dan Pengeroes Besar Moehammadiyah jang telah bekerdjya dengan sekera-kerasnya dalam pembentoekan perkoempoelan jang terseboet dan merantjang anggaran-dasar jang tidak moedah itoe. Semoea itoe oleh mereka diselesaikan dengan sangat rapih, sehingga perkoempoelan „Masjoemi” dapat disjahkan oleh Pemerintah Balatentara.

Saja jakin, bahwa berdirinja perkoempoelan seperti Masjoemi itoe, adalah soeatoe peristiwa jang telah lama ditjita-tjitakan oleh semoea perkoempoelan-perkoempoelan agama, dan telah lama dinanti-nantikan oleh segenap oemmat Islam di Djawa. Oleh karena itoe tentoe segenap kaoem Moeslimin menjamboetnya dengan kegembiraan kesjooekoeran dan wadjablah seloeroeh oemmat Islam dengan segiat-giatnya menoendjang segala langkah „Masjoemi”.

Menoeroet anggaran-dasar Masjoemi bermaksoed hendak mengemoedikan dan mera-patkan perhoeboengan antara perkoempoelan-perkoempoelan agama Islam di Djawa, serta memimpin dan memelihara pekerdjaaan perkoempoelan-perkoempoelan itoe oentoek memper-tinggi peradaban agar soepaja segenap oemmat Islam membantoe dan menjoembangkan tenaganja oentoek membentoek lingkoengan kemakmooran bersama di Asia Timoer Raja dibawah pimpinan Dai Nippon. Soenggoeh loeas dan tinggi maksoed perkoempoelan ini, dan memang maksoed jang tinggi itoe tidak menjalahi perintah Allah.

Sesoeai dengan toedjoean ini Masjoemi antara lain mengoesahakan segala ichtiar jang dipandang perloe oentoek membangkitkan dan mempertinggi semangat menjoembangkan te-naga dan semangat bekerdjya bersama dari perkoempoelan-perkoempoelan agama Islam ter-hadap Pemerintah Balatentara Dai Nippon.

Saja jakin, bahwa dalam hal itoe semoea perkoempoelan-perkoempoelan telah insjaf, dan hanja sedang menoenggoe petoendjoek dan toentoenan belaka. Dan oleh karena pendoe-doek tanah Djawa ini sebagian besar beragama Islam, sebab itoe segenap oemmat Islam merasa, bahwa membela tanah ini berarti membela agama Islam. Oleh sebab itoe poela kaoem Moeslimin akan giat menjoembangkan tenaganja kepada Pemerintah.

Kini soedah terbit boeat pertama kalinya madjallah „Soeara Moeslimin Indonesia”, ia-lah madjallah dari Masjoemi.

Saja jakin, bahwa madjallah ini akan memberi penerangan dan toentoenan kepada segenap oemmat Islam disini. Oleh karena itoe saja harap, moedah-moedahan madjallah ini akan mendapat perhatian jang sepatoetnya dari kaoem Moeslimin seoemoenja.

MENJAMBOET BEBAN

„Pengharapan berdasar toeoes dan ichlas“

Roepanja soedah takdir Allah Soebhanahoe wa Ta'ala dan sesoeatoenja berlakoe dengan Iradat-Nja, jang tak dapat disisihkan. Madjallah „SOEARA MOESLIMIN INDONESIA“ lahir, nomor pertama terbit.

Beban jang berat sebagai Pemimpin Oemoem terpikoel kepada kami. Sebenarnya sebagai Pemimpin Oemoem dari satoe madjallah, agakna seorang-orang jang loeas pengetahoeannja dan loeas poela pemandanganja. Diri kami boleh dikata serba koerang. Kekoerangan jang seroepa inilah jang membawa perasaan berat.

Akan tetapi bagaimana djoega beratnya beban jang telah dipikoelkan kepada kami, akan kami laksanakan dengan sepertinya, karena mengingat kewadjiban jang haroes ditoenaikan dan tanggoeng djawab jang mesti dipenoehi.

Dalam pada itoe tiadalah loepa kami mintakan perbantoean dan pertolongan saudara-saudara para pembatja, teroetama para 'Alim-'Oelama, kiranya soeka dan ichlas poela memberikan dan menjoembangkan boeah pikirannja oentoek bersama-sama toeroet mengisi dan memenoehi lembaran madjallah „SOEARA MOESLIMIN INDONESIA“. Kami perloe ketengahkhan demikian, karena kami mengakoei: „Dimana gading jang tiada retak?“

Madjallah ini boekan kepoenjaan kami seorang-orang atau poen sesoeatoe badan, tetapi adalah kepoenjaan bersama-sama, dan oleh karena itoe sama-sama mempoenjai tanggoeng djawab dalam hal memadjoekan dan menghidoepkannya dengan soeboer, sehingga nampak terang tjahaja menjinari 'Alam Islam, teroetama 'Alam ASIA TIMOER ini.

Kini waktoenja memanggil kita, panggilan Agama Islam dan Tanah Air. Tak seorangpoen terbebas dari panggilan itoe. Kita haroes memenoehi panggilan jang kini mendjelma sesoedahnja terkoekoer beberapa abad. Kita djalankan dan lakoekan panggilan tadi dengan saksama dan sempoerna, sehingga tertjapai segala tjita-tjita dan toedjoean jang moerni.

Kembali kepada pengharapan tadi, kami harapkan perbantoean toelisan atau karangan sebagai soembangan bagi „Soeara Moeslimin Indonesia“, tetapi hendaknya semoeanja itoe jang mengandoeng sari dan pati serta berisi toedjoean seperti ini:

a. Perdamaian:

Karena damai itoe menimboelkan kebaikan, kekoeatan djiwa raga dan kemoedahan akan mentjapai sesoeatoe maksoed.

b. Pengetahoean:

Sebab 'ilmoe pengetahoean itoe menimboelkan penerangan, ketentoean pendirian jang sebenarnya baik serta soetji, dan kemoedahan akan memilih sesoeatoe toedjoean.

c. Semangat:

Oleh karena semangat itoelah jang menimboelkan dorongan, menghidoepkan kegiatan dan keringanan akan mengerdjakan sesoeatoe tjita-tjita.

Moedah-moedahan pengharapan kami diatas mendapat samboetan para pembatja dengan mendapat pengetahoean jang terang, mendapat rasa aman-damai dan mendapat semangat jang mendorong madjoe kedepan.

Demikianlah, kiranya para saudara-saudara jang akan menjoembangkan pikirannja memperhatikan akan 3 perkara tersebut diatas.

Terima kasih penoetoep kata kami.

Wassalaam.

Pemimpin Oemoem:
K. H. M. MANSOER

PRADJOERIT PEMBELA TANAH AIR

Oleh:

K. H. HASJIM ASJ'ARI.

Dengan nama Allah Penjang dan Pengasih.

Sekalian poedji bagi Allah jg. Loehoer dalam kemoeliaan Nja, Jang berkoeasa sendiri akan membalik-balikkan hati hamba Nja, Jang memberi pertjobaan dengan sesoeatoe hal dan lawan hal itoe. Rachmat dan salam bagi Oetoesan Nja, Djoendjoengan kita Moechammad, dan keloearganja dan tentaranja.

Kemoedian, maka inilah keterangan ringkas dari al-Qoer'an dan Hadits bagi para Moeslimin jang masoek djadi pradjoerit pembela tanah air kita (Barisan Soekarela) oemoemnja, dan bagi orang jang berperang oentoek menolak moesoeh, jang ingin mereboet tanah air kita (Inggeris, Amerika dan golongan nja) pada choesoesnja. Jaitoe agar mereka itoe mendjalankan pekerdjaan tadi dengan mendapat kenjataan tentang hoekoem perboeatannja, dan agar mereka memperoleh pahala (gandjaran) dan barang-barang rampasan (djarahan); dan lagi bilamana mati dalam peperangan itoe tadi agar matinja djadi mati sjahid.

Pertama: Soepaja kaoem Moeslimin terseboet diatas berniat I'ZAZI DINI'L ISLAM (mengedjar ketinggian agama Islam), jaitoe menoeroet Firman Allah swt.:

Dan perangilah mereka itoe hingga tida' ada fitnah (ke-moesjrikan) lagi, dan sehingga Agama hanjalah oentoek Allah semata-mata. (Soerat Al-Baqarah 192).

Kedoea: Soepaja berniat mempertinggi kalimat Allah swt; Ja'ni Kalimat: Lailaha illa'llah, Moechammadoer Rasoeloe'llah. Jaitoe agar pekerdjaannja itoe termasoek dalam arti „Fi sabili'llah” menoeroet keterangan dalam Hadist:

Bahwasanya seseorang lelaki datang kepada Nabi Moechammad saw. laloe berkata: „Setengah orang berperang oentoek mendapat barang rampasan, setengahnja berperang oentoek mendapat nama, setengahnja berperang oentoek mendapat kedoeukan jang dilihat orang, maka siapakah orang jang berperang fi sabili'llah (dalam jalanan Allah)?” Nabi Moechammad bersabda: Barangsiapa berperang agar kalimat Allah mendjadi moelia (loehoer), itoelah jang berperang didalam jalanan Allah. (Boekhary II/94).

Adapoen sebabnja maka diminta berniat jang demikian itoe, ialah menoeroet sabda Nabi Moechammad saw.:

Bahwasanya sekalian 'amal (perboeatan) itoe adalah bergantoeng pada niatnya, Dan tiap-tiap orang itoe akan memperoleh hasil sebagai jang diinitiat. (Boekhary 1/6).

Dan kaoem Moeslimin jang terseboet setelah mempoenjai niat sebagaimana jang diseboetkan tadi, tidaklah berhalangan akan bekerja bersama dengan golongan lain Moeslimin, jaitoe oentoek menolak moesoeh. Hal itoe sebagai keterangan dalam Hadist Boekhary:

Fasal dalam mentjeritakan, berdjihad adalah langsoeng bersama dengan orang bagoes-bagoes (ber-agama Islam) dan lainnya. Jaitoe menoeroet sabda Nabi Moechammad saw.: Koeda (oentoek berperang) adalah bergantoeng padanja „perkara baik” hingga hari qyamat (perkara baik artinya: pahala dan

barang-barang rampasan). Boekhary II/98).

Dan menoeroet sabda Nabi Moechammad saw.:

Djika Allah menoeroenkan siksa pada soeatoe golongan, siksa itoe mengenai sekalian orang didalam lingkoengan golongan itoe; kemoedian kelak mereka akan dibangoenkan (diakhirat) menoeroet pekerdjannya masing-masing. (Boekhary IV/162).

Dan djika kaoem Moeslimin jang berperang itoe meninggal dalam peperangan, setelah mempoenjai niat terseboet diatas, maka akan mendapat daradjat sjahid doenia dan achiarat. Jaitoe menoeroet keterangan Hadist:

Orang sjahid adalah 5 orang:
1. Meninggal doenia karena penjakit tha'oen, 2. Meninggal karena sakit peroet, 3. Meninggal karena tenggelam, 4. Meninggal karena kerobohan, dan 5. Meninggal sjahid dalam jalanan Allah. (Boekhary II/96).

Dan lagi menoeroet Hadist Sahabat Abdoellah bin Amrin, katanja:

Saja mendengar Nabi kita saw. bersabda: Barangsiapa meninggal karena mempertahankan harta benda, maka ia itoe mati sjahid. (Boekhary II/49).

Sedang menoeroet riwajat Aboe Dawood dan Toermoedzy:

Barangsiapa oeangnja akan dirampas dengan tida benar, kemoedian ia melawan dan meninggal, maka ia itoelah mati sjahid.

Hari berhikmat

APAKAH CHIKMAT

jang tersemboenji dalam bertepatannya hari 8 Desember dengan 10 Boelan Besar (Hari Raja Koerban) — Tahoen 2603 dengan Tahoen 1362 ?

Tidaklah dapat kita poengkiri, bahwa se soeatoe kedjadian itoe ada mengandoeng hikmat atau rahsia jang tersemboenji didalamnya. Machloek Allah jang didjadikan-Nja terkan-doeng chikmat didalamnya. Hari-boelan, pekan-tahoen, tentoe poela ada goenanja ada chikmatnya. Matahari, boelan dan bintangpoen tidak kalah kegoenaannja. Dengan benda-benda itoelah dapat diketahoei dan dapat dirasakan pergantian sa'at kesa'at lain. Tatkala matahari terbit menandakan siang hari, dan manoesia dikerahkan kepekerdjaannja masing-masing mendjalankan kewadjibannja. Kalau matahari soedah terbenam, laloe terbitlah bintang² dan boelan, dengan sendirinja kita mengeta hoi, bahwa hari soedah malam. Dan dengan tidak diberi tahoekan lebih doeloe kita soedah merasakan kelelahan toeboeh dan kelemahan tenaga, dan diwaktoe itoe kita dikerahkan ber istirahat. Demikianlah selandjoetna, kese-moeanja itoe soedah teratoer dan soedah dalam qoedrat-iradat Toehan Jang Maha Koeasa.

Kita perhatikan pergantian hari-boelan-tahoen dan pergeseran perdjalanan matahari-boelan-bintang, maka pada tahoen ini 2603 (S.) dengan tahoen 1362 (H.) roepanja ada soeatoe harinja jang berbetoelan, bertepatan, ja'ni bertepatan mo elianja antara kedoea hari tahoen 2603 dengan hari tahoen 1362, ialah hari 8 Desember dengan hari 10 Hadjdi — Hari Perajaan Kôa Sai djatoeh sehari dengan Hari Raja Koerban. —

Berhoeboeng dengan peristiwa bertepatannya tadi, maka tiada koerang jang soeka memperhatikan serta mengandoeng pertaanjan jang sebenarnya haroes ditanjakan dan didjawab serta poela haroes diterangkan dan didjelaskan ma'nanya.

Demikianlah oedjoed pertaanjan seperti jang diterakan diatas, jang toemboeh dalam fikiran orang-orang jang merenoengkan akan perdjalanan zaman dan masa. „ADAKAH CHIKMAT?”, tentoe, tentoe tidak boleh tidak, ada chikmat jang tersemboenji didalamnya. Agar renoengan tadi beroleh hasil, baik kiranya dioetarakan disini menoeroet garis besarnya:

— 8 Desember hari keloearnja Titah jang Soetji dari J. M. M. TENNOO HEIKA, oentoek peperangan jang soetji, peperangan oentoek menegakkan ke'adilan jang soedah diindjak-indjak oleh kaoem Sekoetoe bera toes-ratoes tahoen jang laloe. —

10 Boelan-Besar, ialah Hari Raja Hadjdji, Hari Raja Koerban. Adapoen Hadjdji, ialah roekoen Islam jang ke-5, jang pada hari itoe seloeroeh kaoem Moeslimin mengenangkan persatoeanja dipadang pasir „Arafah” dengan disertai 'Ibadat Koerban, jang mempoenjai arti: Tidak akan tegak persatoean kalau tidak ada pengoerbanan. —

Demikianlah kebetoelan dan bertepatannya 8 Desember dengan 10 Boelan Besar — Hari Raja Koerban djatoeh sehari, jang mana mak soed kedoea-doea hari tadi telah dioetarakan jang mengandoeng chikmat jang moelia.

Dan tegasnja lagi chikmat jang terkan doeng didalamnya, ialah:

— Kita kaoem Moeslimin seloeroehnja haroes bersatue serta ichlas berkoerbahn oentoek mengikoeti Balatentara Dai Nippon akan melenjapkan kekotoran-kekotoran Sekoetoe dari seloeroeh Asia, bahkan dari Seloeroeh Doenia. —

Sekianlah adanja chikmat jang tersemboenji itoe, moedah-moedahan menjadi penerangan jang membawa faedah dan manfa'at.

K. H. M. MANSOER.

TENNOO HEIKA

BERKENAN MENERIMA

**Ir. SOEKARNO, Drs. Moh. HATTA
dan KI BAGOES HADIKOESOEMO**

Tokio, 16-11-'03. Pada tgl. 16 Nopember pagi,

TENNOO HEIKA berkenan menerima Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta dan Ki Bagoes Hadikoesoemo di Istana. Ir. Soekarno diperkenalkan kepada TENNOO HEIKA oleh Pemimpin Oepatjara Istana Matsudaira.

Ketika Ir. Soekarno memberi hormat,
TENNOO HEIKA berkenan berdjabatan tangan dan bersabda kepadanya sepatah doe a patah.

Kemoedian Drs. Mohammad Hatta dan Ki Bagoes Hadikoesoemo diperkenalkan kepada TENNOO HEIKA oleh Ir. Soekarno sendiri. Dengan sangat terharoe mereka meninggalkan Istana.

Ketiga Pemimpin dari Djawa itoe telah diperkenankan menghadap TENNOO HEIKA sebagai tanda penghargaan atas djasa-djasanja dalam toeroet membentuk Asia Timoer Raja.

**Ir. SOEKARNO, Drs. Moh. HATTA
DAN KI BAGOES HADIKOESOEMO
DIANOEGERAHI BINTANG**

Tokio, 15-11-'03. Pada tgl. 15 Nopember

TENNOO HEIKA telah berkenan menganugerahkan bintang-bintang kepada toean-toean Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Ki Bagoes Hadikoesoemo sebagai penghargaan atas djasa-djasanja kepada Pemerintah Balatentara Nippon di Djawa.

Bintang-bintang jang dianugerahkan adalah sebagai berikut:

Ir. Soekarno — Gityo Tyuuoo Sangi-In — dianugerahi Bintang Kun Nito Zuiho-Sho („Ratna Soetji” kelas 2).

Drs. Moh. Hatta — Giin Tyuuoo Sangi-In — dianugerahi Bintang Kun Santo Zuiho-Sho („Ratna Soetji” kelas 3).

Ki Bagoes Hadikoesoemo — Giin Tyuuoo Sangi-In — dianugerahi Bintang Kun Santo Zuiho-Sho („Ratna Soetji” kelas 3).

Keterangan:

Bintang „Ratna Soetji” ini dianugerahkan kepada pegawai Negeri jang telah banjak djasanja, baik dari Balatentara maoepoen dari Pemerintah dan djoega kepada orang preman. Bintang ini dibagi dalam 8 tingkatan.

Jang telah diterima oleh ketiga toean itoe ialah tanda djasa jang tinggi.

KESAN² DARI NIPPON

Kepada beberapa orang „Rom-bongan Penindjau bangsa Indonesia”, jang baharoe ini datang kembali dari Nippon, oleh Kantor Oeroesan Agama dihadapkan beberapa pertaanjaan.

Soepaja dapat diketahoei oleh orang banjak, pertaanjaan² itoe dan djoega djawaban²nja, walaupoen dengan singkat, kami hidangkan seperti dibawah ini:

Pertaanjaan 1:

Apakah kesan-kesan toean jang terbesar, moelai dari berangkat sampai poelang dari Nippon?

Djawaban T. Soetardjo:

- a. bahwa seloeroeh rakjat Nippon mempoenjai semangat jg. koeat jang soembernja terletak pada: kebaktian kepada J. M. M. TENNOO HEIKA dan pengabdian kepada noesa dan bangsa, sehingga ia meropakan soeatoe gaboengen rakjat jang ta' dapat dipatahkan dan sanggoep menderita apa djoepoen;
- b. bahwa rakjat Nippon memberi boekti jang seterang-terangnya bahwa bangsa Asia, meskipoen sanggoep menerima pengetahoean dan ketjakapan Barat, tidak ia meninggalkan ke Timoeran-ja, sehingga kami tegoh berkejakinan, bahwa orang Asia akan tetap mendjadi orang Asia;

- c. melihat perlengkapan alat² perang dan bahan² serta peroesahaan² jang tersedia boeat perlengkapan² itoe, menilik poela besarna semangat dikalangan militér dan digaris belakang, mengingat poela bahwa bangsa² Asia sanggoep menjokong Nippon dalam peperangan ini, sebab bangsa² Asia menjetoedjoei kebidjaksanaan pimpinan Nippon terhadap pada bangsa-bangsa Asia lainnya, maka kami jakin, bahwa kemangan achir tentoe ada difihak kita, bangsa Asia;

- d. bahwa toedjoean Pemerintah Agoeng di Tokio dan toedjoe-

an rakjat Indonesia boeat membangoen masjarakat baroe dinegeri ini pasti tertjapainja, oleh karena kedoea fihak ternjata bersatoe hati pada melakoekan ichtiar bersama kedjoeroesan itoe.

Djawaban T. R. P. Ir. Soerachman:

Kesan jang terbesar jang tidak dapat saja loepakan ialah *kesatoean semangat ra'jat Nippon*, hidoe dan mati oentoek TENNOO HEIKA. Semangat kesatoean itoe terdapat didalam segala lapangan kehidoean dan semangat itoe dipegang tegoh sampai njawa berpisah dari badan.

Djawaban T. Soebroto:

Semangat Ra'jat Nippon oe-moemnja betoel² berkobar²; semangat itoe soedah digembleng sebagai wadja.

Pertaanjaan 2:

Apakah kesan-kesan toean tentang kehidoean jang soeng-goeh² dari bangsa Nippon sehari-hari, dibelakang garis peperangan? teroetama tentang memelihara, menoendjang pradoerit², dan menoendjang keloearga pradoerit² itoe?

Djawaban T. Soetardjo:

Kehidoepan bangsa Nippon sehari-hari telah disederhanakan dengan tiada orang jang mengeloeh, sebab mereka bersatoe hati menjokong dengan sepenoehnja oentoek mentjapai kemenangan dalam peperangan ini. Poen terhadap pada pradoerit² Nippon rakjat menghargai benar² atas kewadjiban jang berat jang dipikoelkan pada pradoerit² itoe serta mendjoendjoeng tinggi djasa²nja. Keloearga pradoerit² jang dja-toeh dipeperangan mendapat kehormatan jang besar dari teman² pendoedoek tempatnya masing².

Djawaban T. R. Soepomo:

Oentoek mengadakan persediaan makanan jang tjoekoep:
1. Pemerintah bekerdjia rapat

dengan ra'jat. Pertanian di-kerdjakan dengan sesempoerna-sempoernanja. Segala tanah jang kosong dipakai, maoepoen didesa atau dikota. Si Tani dengan Si Ahli Per-tanian berhoeboeng rapat agar kepandaian dapat di-djalankan dengan langsoeng.

2. Soepaja makanan djangan terpakai dengan sia-sia, di-adakan pembagian, serta pen-goekoeran menoeroet keper-loean hidoe setiap orang (standaard menu).

3. Pakaian djoega dibagi-bagi oleh pemerintah, dan tjara memakainja djoega teratoer menoeroet keadaan. Boekan kebagoesan jang dipenting-kan akan tetapi baiknya menoeroet keperloean. Oempamanja banjak kaoem perempoean memakai sematjam tjelana (mompe).

4. Hidoe kekeloeargaan serta tolong menolong (gotong ro-jong) sangat berkobar-kobar. Tjara soesoenan gotong-ro-jong itoe diseboetkan *Tonari-gumi*, dan diatoer antara beberapa roemah tangga. Systim tonari-gumi ini melipoeti seloeroeh ra'jat, dan setiap orang mendjalankannya dengan penoeh keichlasan serta semangat.

Djawaban T. Soepandi:

Adapoen kehidoepan bangsa Nippon amat sederhana, apalagi pada masa perang ini. Walaupoen sekalian bahan makanan soekar diperoleh-nya, akan tetapi dengan sabar dan tenang tidak mengeloeh kesah, bangsa Nippon mendjalankan pekerdjaaannya sehari-hari. Oentoek memperoleh bahan² makanan, diberikan lebih dahoeloe kartjis² pembagian, dan dimana-mana terlihat bagaimana tertib dan rapihnja ra'jat Nippon mengambil bahan² makanan itoe. Tidak terlihat mereka berdesak-desak atau bereboet-reboetan. Dan tentang berpakaian poen bangsa Nippon amat sederhana, sehingga hampir tidak tertampak perhiasan² mas atau intan. Segala roepa² barang jang diboetoeikan oentoek perang, mereka

dengan ichlas hati menjoeum-bangkannja kepada Pemerintah. Dengan ringkas dapat disebutkan, bahwa kehidupan bangsa Nippon pada masa ini, betoel² dipoesatkan kepada oesaha membantoe Pemerintah, oentoek mentjapai kemenangan achir. Tonari Gumi, tidak sedikit membantoe Pemerintah dalam oesaha perang Asia Timoer Raja, dalam membagi bahan² makanan serta menoendjang keloearga pradjoerit² yg. meninggal doenia dimedan perang.

Pertanjanan 3:

Bagaimanakah pendapatane toean tentang indoestri alat-alat perang dan productienja sangat besar.

Djawaban T. R. P. Ir. Soerachman:

Indoestri alat-alat perang dan prodoeksinja di Nippon sangat menta'djoebkan saja. Disini djoega kita menjaksikan semangan kesatoean ra'jat Nippon berkoerban oentoek TENNOO HEIKA. Segala indoestri digabungkan mendjadi satoe ditangan Pemerintah. Persediaan bahan dan tenaga boeroeh sangat tjoekoepnja. Dibagian jang tenaga kaoem perempoean boleh menggantikan tenaga lelaki, pergantian itoe telah dilakoekan dengan hasil jang memoeaskan.

Djawaban T. R. Soepomo:

Sebagai toean telah mengetahoei, atau boleh djadi djoega beloem mengetahoei, perindoestrian Nippon telah mentjapai tingkatan jang amat tinggi maoepen dalam hal techniek baik dalam hal keachlian serta organisasinja. Diantara Moji dan Tokio jang beratoes-ratoes kilometer djaoehnja penoeh tersebar dengan perpoesatan² indoestri, seperti Osaka, Kobe, Nagoya dll. Oentoek menginsafkan loeasnja perindoestrian saja ambil satoe tjontoh oempananja di Kawasaki didekat kota Tokio. Kawasaki hanja poesat jang beloem begitoe besar, seperti ditempat lain; kami beloem pernah mendengar nama kota itoe, akan tetapi ditempat ini sadja ada pabrik jang ber-

djadjar-djadjar hingga 25 kilometer pandjangnja.

Pada perindoestrian jang amat loeas itoe sekarang berdjoeta-djoeta boeroeh teroes-meneroes bekerdjya memboeat alat perang seperti tank, mesin terbang, mesioe, makanan dalam blek dsb. Segala jang perloe oentoek peperangan telah dipegang dan dipimpin oleh Balatentara. Kami ta' dapat angka-angka tentang prodoeksi, akan tetapi dapatlah rasanja mengira²kan sendiri betapa besarnya prodoeksinja jang mengalir teroes oentoek keperloean peperangan ini.

Segala kaoem pekerdjya tinggi rendah, toea moeda, lelaki perempoean bekerdjya dengan giat, mengetahoei discipline dan ta' mengingat lama waktoe bekerdjya akan tetapi dengan girang hati memenoehi kewadjibannja karena insjaf akan arti peperangan ini oentoek bangsa Nippon dan bangsa Asia oemoemnja. Bahan-bahan oentoek „Bengkel Pacific” ini mengalir dari segala djoeroesan; dipelaboohan kapal-kapal beriring-iring membawanya.

Demikianlah adanja pemboeatan alat perang.

Kami dapat kesempatan me-ngoendjoengi beberapa sekolah militer dari Angkatan Darat dan Angkatan laoet.

Pemimpin² dari sekolah² itoe berkata, djika ada panggilan berdoejoen-doejoen pemoeda mengandjoerkan dirinja hingga beriboe-riboe jang haroes ditolak permintaannja. Pada tempat² itoelah kami melihat bagaimana tjaranja tjalon² pendekar peperangan Asia Timoer Raja ditempa menjadi perdjoerit jang menjapoe bersih segala perlawanan sekoetoe dimedan perang jang amat loeas itoe.

Boekan sadja disekolah, dileuar sekolah ra'jatpoen mendidik badannja agar tjakap menahan segala penderitaan perang dengan mengadakan olah raga. Moelai dari ketjil, dari sekolah ra'jat keperloean ini telah dikemokakan. Mereka jang mendapat panggilan dari tanah air merasa beroentoeng ikoet berdjoeang. Tjalon-tjalon jang dipilih diantara pendoedoek ber-

arak-arakan ketempat pendidikanja. Soenggoeh pasti melihat djoemlah serta ketjakapan dari militer Nippon, keperloean dari peperangan jang amat loeas ini dengan moedah ditjoekoepi.

Pertanjanan 4:

Bagaimanakah pendapatane toean tentang keadaan latihan jang berat dan soenggoeh² itoe disekolah-sekolah angkatan darat dan angkatan laoet?

Djawaban T. R. P. Ir. Soerachman:

Latihan jang diberikan disekolah-sekolah angkatan darat dan angkatan laoet, soenggoeh berat sekali. Disanalah tempat semangat wadja, keras hati, toloes, toeroet perintah, tak sajang djiwa dan lain² sifat kepradjoeritan setjoekoep²-nja. Tidaklah salah perkataan orang: „Semangat kepradjoeritan Nippon, soesah ditjari bandinganna didoenia, lebih² angkatan laoetnja”.

Djawaban T. Soebroto:

Latihan-latihan itoe mengherankan. Menoeroet kejakinan saja, Balatentara jang menerima latihan seroepa itoe, jang ta'ada bandinganna didoenia, ta' dapat dikalahkan oleh Balatentara manapoen djoega.

Djawaban T. Soepandi:

Latihan pada tempat pendidikan Angkatan Laoet dan Darat, soenggoeh² meta'djoebkan. Disitoe dapat saja menjaksikan pradjoerit² jang menerima didikan dan latihan jang sesempoerna²-nja, oentoek melakoekan peperangan. Boekan sadja diadjarkan, bagaimana tjaranja menggoenakan sendjata, akan tetapi lebih² mereka dapat latihan tentang menebalkan semangat berdjoeang. Tidak mengherankan kalau pradjoerit² Nippon mengambil poetoesan bagi dirinja, lebih baik mati dari pada menjerahkan diri, jaitoe sesoedahnja menempoeh latihan terseboet. Disini boleh diperingatkan kejadian dipoelau Attu.

Pertanjanan 5:

Bagaimanakah tentang kelengkapan atoeran dan keadaan kopolisian, pengadjaran dan tata negara?

Djawaban T. Soetardjo:

Atoeran tata-negara dan kepolisian di Nippon benar-benar mentjotjoki apa jang kami idam-idamkan boeat negeri kami disini. Pokoknya: pemerintahan dan kepolisian disana menjadi alat negara jang sebaik-baiknya boeat memimpin dan mendidik rakjat, hingga ia mentjapai tingkatan jang tinggi. Poen pengadjaran disoesoen dan ditoedjoekan kepada toe-djoean itoe. Tidaklah mengherankan, bahwa rakjat di Nippon dalam keadaannya lahir batin dan dalam penghidoepannja sehari-hari menoendjoekkan sifat jang lebih baik dari pada jang diperlihatkan bangsa-bangsa jg. dipimpin menoeroet paham dan tjara kebaratan.

Djawaban T. R. P. Ir. Soerachman:

Pekerjaan polisi disana tidak teroetama mengintip-intip dan menangkap orang jang melanggar atoeran, melainkan menjaga dan memimpin orang, soepaja djangan sampai melanggar atoeran itoe. Mereka bekerdja sebagai bapa, menjaga dan memimpin, boekan sebagai moesoeh, mengintip dan menangkap.

Djawaban T. Soebroto:

Perhoeboengan diantara Ra'jat dan Pemerintah (dan bagian-bagiannya, seperti Pangreh Pradja dan Polisi) rapat dan kokoh sekali. Perhoeboengan itoe seroepa perhoeboengan diantara bapa dan anak. Hal ini adalah akibatnya p e n - d i d i k a n, dimana-manapoen djoega, jang dioeroes dengan teliti dan seksama. Dengan moedah dapat dimengerti, bahwa Pegawai Polisi ta' perloe memegang sendjata. Jang menarik hati saja, ja'itoe, bahwa semendjak petjahnja peperangan Soetji ini, banjaknya kedjahatan dan pelanggaran toeroen hingga ± 50%.

Djawaban T. Parada Hara-hap:

Kepertjajaan rakjat, moelai kanak-kanak sampai kepada orang toea terhadap pada polisi, sangat bagoes. Kesan saja:

Pegawai Polisi di Nippon itoe dipandang orang sebagai pe-

noeloeng dan pelindoengnja.

Sifat dan tertib pegawai polisi Nippon jang manis tetapi adil dan bersifat soeka meno-long, menjebabkan ia dapat kepertjajaan dari rakjat.

Djawaban T. Soekardjo Wirjopranoto:

Tentang pengadjaran ada perobahan. Sekolah rendah diper-pandangkan dari 6 sampai 8 tahoen. Beberapa sekolah tinggi ditoetoep dan stoeden-stoedennja masoek Balatentara.

Keadaan tatanegara disesoe-aikan dengan kepentingan perang misalnya partai-partai politik telah diboebarkan.

Pertanjaan 6:

Bagaimanakah halnya me-njoembangkan tenaganja dengan kemaoean sendiri moerid-moerid sekolah laki-laki maoe-poен perempoean, dari sekolah rendah sampai sekolah tinggi?

Djawaban T. R. P. Ir.-Soe-rachman:

Sekolah² di Nippon dari jang rendah sampai jang tinggi, semoeanja menjadi djembatan jang merapatkan perhoeboengan antara anak-anak dan pe-moeda-pemoeda dengan masjarrat bangsanja. Dari masih dalam sekolah soedah tertanam rasa wadjib menjoebangkan tenaga oentoek masjarakat oe-moem dikalangan mereka. Di waktoe sekolah ditoetoep, moerid-moerid mengerdjakan pekerjaan oemoem, seperti membersihkan djalan-djalan, taman-taman dan sebagainya dalam kota. Dan diloear kota, mereka bekerdja disawah-sawah dan dikeboen-keboen membantoe pekerjaan kaoem tani mengoe-roeskan sawah-ladangnya. Sekaliannya itoe mereka kerjakan dengan maoe sendiri dan dengan soeka hati. Djoega moerid-moerid sekolah mendapat didikan militer, tidak hanja oleh goeroe sekolah biasa sebagai peladjaran tambahan atau sam-bilan, melainkan oleh pihak mi-liter sendiri.

Djawaban T. Soepandi:

Sekalian moerid-moerid sekolah dari semoea tingkatannya, sama pergi ke ladang atau ke sawah, oentoek menolong kaoem tani dalam pekerjaannja.

Moerid² sekolah setiap wak-toe mengirimkan barang² ke-pada para pradjoerit di medan perang sebagai penghiboer mereka. Dan kadang-kadang moerid² itoe dengan sendirinya mengoempoelkan oewang oentoek diserahkan kepada Pemerintah. Wang itoe diperolehnja dengan perantaraan mendjoeal barang-barang jang dibikinnja sendiri. Selainnya mereka bekerdja diladang dan disawah, djoega mereka membersihkan djalan-djalan dan sebagainya.

Djawaban T. Parada Hara-hap:

Boekan pemoeda² sadja, teta-pi orang toeapoen djoega me-ngerdjakan dengan soeka rela pekerjaan pembersihan pekar-rangan, djalan-djalan, atau pergi ke ladang beramai-ramai oentoek bekerdja. Menoeroet pendapatan saja selama di Nippon, njatalah keadaan jang te-nang dan rapi disana itoe sebagian karena ketjakapan dan rapinja pekerjaan kaoem iboe disana.

Ketjoeali adanja Tonari Gu-mi, poen adat-istiadat dan tjara beroemah tangga dan keloe-arga jang amat rapat perhoe-boengannja sangat banjak mem-beri bantoe kepada rapinja keadaan penghidoepan di Nippon.

Ketjocali adat-istiadat Nip-ton jang menjebabkan Wanita Nippon semendjak ketjilnja sampai memasoeki roeangan beroemah tangga (kawin), ba-gaimana soepaja mendjadi se-orang isteri, seorang iboe bagi anakna dan achirnja sebagai iboe bagi masjarakat.

Pertanjaan 7:

Bagaimanakah tentang ke-boedajaan Nippon jang indah dan jang sesoeai dengan pera-sanan ketjantikan ketimoeran?

Djawaban T. R. Soepomo:

Keboedajaan Nippon, mitsal-nja kesenian jang menarik hati, ialah kesenian mengarang boenga, meloekis, kesenian klasiek jang dipertoendjoekkan di Kabuki dsb, memang benar-benar bertenagat tinggi atas dasar ketimoeran.

Djawaban T. Soetardjo:

Keboedajaan Nasional Nippon jang asli soenggoeh loe-

hoer deradjatna. Keboedajaan itoe soenggoeh keboedajaan Nippon asli diperkaja oleh keboedajaan doenia loear. Pada zaman poerbakala keboedajaan Tiongkok telah melimpah kepoeluan Nippon.

Dengan masoeknya keboedajaan Tiongkok, termasoek poelalah keboedajaan Hindia, keagamaan Boedda serta keboedajaan Parsi kenegeri Nippon. Selain daripada itoe keboedajaan bangsa Scyth jang berasal dari Asia Oetara djoega ikoet memperkaja keboedajaan Nippon. Ta' boleh poela dilopakan keboedajaan Gandhara — jaitoe soeatoe pertjampoeran keboedajaan jg. asli di Gandhara (soeatoe tempat di bagian Barat Hindia) — dan keboedajaan Joenani jang dibawa oleh Iskandar Zoelkarnain ke Timoer, jg. terbawa melaloei Hindia dan Tiongkok kenegeri Matahari Terbit itoe. Dalam abad jang terbelakang ini Nippon mengambil technik serta ilmoe pengetahoean Barat.

Dalam pengambilan tahadi ada doea hal jang njata benar; pertama: bagian² keboedajaan² asing tadi dilaraskan dengan kehendak keboedajaan Nippon asli serta mendapat tjap Nippon; kedoea: bagian² keboedajaan asing tadi diperbaiki hingga lebih tinggi deradjatna daripada ditanah airnya sendiri. Demikianlah djoega dalam pengaroeh Agama dari loear. Keagamaan Boeddha jang datang ke Nippon melaloei Tiongkok dapat dilaraskan dengan Shintoisme jang asli dinegeri Nippon, serta keagamaan Boeddha itoe lebih berkembang daripada ditanah asalnya sendiri.

Sebenarnya tjara-tjara memadoe keboedajaan asing dengan keboedajaan kebangsaan dan djoega dalam hal keagamaan jang datang dari loear boeat kita bangsa Indonesia tidak asing. Dengan tjara-tjara jang dioeraikan diatas tahadi moedahlah Nippon melaraskan diri dengan kehendak zaman. Segala ilmoe dan techniek Barat diambil oleh Nippon dan Nippon memperbaikinya sedang sifat ketimoerannja ta' beroebah. Pada waktoe sekarang ini ke-

boedajaan Nippon mendoedoeki tingkatan jang sedemikian tingginja, hingga Nippon sanggoep memperkaja dan memperbaiki keboedajaan bangsa-bangsa di Asia Timoer Raja choesoesnja dan didoenia oemoemna.

Pertanyaan 8:

Bagaimana moerid² bangsa Indonesia disamboetna di Nippon? Dapatkah mereka kesempatan oentoek bersembahjang baik diroemah atau dimesdjid mesdjid?

Djawaban T. Soetardjo:

Moerid² Indonesia di Nippon mendapat samboetan jang baik sekali.

Bagi mereka disediakan tempat jang istimewa oleh Nanyo Kyokai dan kepada mereka di berikan kesempatan sepenoehnya oentoek mentjoekoepi kewadjibannja sebagai 'oemmat Islam. Mereka disana bermoela merasa soekar dapat mentjokkan diri dengan keadaan, akan tetapi waktoe kami berada di Tokio, keadaan soedah berobah mendjadi baik.

Oleh kami telah diminta kepada Graaf Kodama, jang menjadi pemimpin oemoem dari Nanyo Kyokai, soepaja pemoe da pemoeda kita itoe diperlindoenginja.

Djawaban T. R. P. Ir. Soerachman:

Kedatangan moerid² bangsa kita disana disamboet dengan baik, ta' koerang soeatoe apa. Dan dalam pembitjaraan² jang saja dengar sewaktoe saja disana, moerid² dari Djawa ini mendapat nama baik sekali, dan sampai sekarang mereka itoe masih tetap dibawah pengawasan P. T. Kodama.

Mereka kelihatannja gembira dan giat.

Dan dari pada beberapa orang, jang dapat saja adjak bertjakap-tjakap, saja lihat kemaoean jang keras dan tjita² jang besar oentoek berchidmat kepada bangsa dan tanah airnya, sekembalinja menoentoet ilmoe disana.

Pertanyaan 9:

Apakah toean („Rombongan penindjau Indonesia“) mendapat samboetan dengan mengindahkan agama toean?

Djawaban T. Soetardjo:

Oetoesan kami mendapat samboetan jang baik benar dengan mengindahkan agama kami, maka kami didjaga betoel-betoel, sedang sedatang kami di Tokio kami diberi kesempatan oentoek memenoehi wadjab kami dimesdjid Tokio. Oleh oemmat Islam di Tokio diadakan perdjamoean oentoek oetoesan kami, dimana kami diterima oleh saudara-saudara oemmat Islam bangsa Nippon dengan rasa persaudaraan. Lain dari pada itoe kepada oetoesan kami diberikan tanda peringatan beroepa boekoe-boekoe dan gambar-gambar.

Djawaban T. R. P. Ir. Soerachman:

Sjoekoer, kedatangan penindjau² kita dapat penjamboetan baik dengan mengindahkan agama kita, Islam. Teroetama perkara makanan, dalam perdjamoean², oetoesan² kita tidak pernah disoegoehi makanan jg. haram menoeroet hoekoem agama kita.

Kebetoelan sekali rombongan penindjau kita sampai di Tokio pada hari Djoem'at. Maka se soedah ziarah kekoeil-koeil sebagai jang ditentoean dalam programma, semoea rombongan kita dipersilahkan melakoekan sembahjang Djoem'at dimesdjid djami' Tokio.

Hari itoe djoega kita didjamoe makan-minoem oleh „Perkoempoelan — perkoempoelan Islam Nippon“, dan disitoe tidak loepa dinjatakan permintaan ma'af oleh pihak pendjamoe (karena boelan poeasa!), tetapi kitapoен ma'loem, sebagai m o e s a f i r, rombongan kita, tidaklah termasoek orang jang menoeroet agama wadjab poeasa.

Pertanyaan 10:

Bagaimanakah keadaan Bangsa Islam jang ada di Nippon?

Djawaban T. Soetardjo:

Meskipoen banjaknja orang beragama Islam di Nippon beloem begitoe berarti, maka dikalangan mereka terdapat keroekoenan jang kekal sekali, sedang mereka mendapat soko ngan jang sebesar-besarnya dari Pemerintah.

SEPATAH KATA PESANAN

oleh

Harsono Tjokroaminote

Dengan berhentinya madjallah „Soeara M.I.A.I.” lahirlah poela madjallah Islam jang baroe, bernama

„Soeara-Moeslimin-Indonesia”. Walau beda namanya, tetapi saja jakin

bawa hakikatnya tetap sama. Asasnya tidak dioebah, ja’ni asasnya soeatoe madjallah Islam jang membimbung soeara-nya kaoem Moeslimin dewasa ini menghadapi pembangoenan Djaman Baroenja.

Sebagai bekas pemimpin bandan pengarang Soeara MIAI jang soedah laloe itoe, saja diminta oleh pimpinan madjallah jang baroe itoe oentoek menoelis sepathah doea kata.

Dari sedjak S. MIAI berada dalam pimpinan saja, ialah sedjak No. 2 hingga No. 21, jang beroemoer hampir setahoen, saja sadar bahwa pada moelamoelanja mentjahari haloean jang sewadjarnja bagi madjallah Islam kita itoe tidaklah moedah. Di masa jang lampau, djaman Belanda doeloe, oemoemna madjallah kita didjadian sendjata-penentang, tempat menjoearakan hati jang dendam, hati jang kesal karena pelbagai tindisan pemerintah Belanda doeloe terhadap Agama kita Islam dan kaoem Moeslimin.

Bédalih pedoman jang saja goenakan dalam mengemoedikan S. MIAI itoe. Asas-pertenangan, sikap-permoesoehan, atau langkah-pertjeraian jang doeloe-doeloe itoe, sekarang hendakna tidak sedikitpoen djoega masoek dalam impian-nya seorang wartawan Islam. Wartawan Islam — tidak beda dengan wartawan² angkatan Indonesia-Baroe lain-lainna —

tidaklah semestinya membangkit-bangkitkan rasa pertentangan atau rasa permoesoehan antara segolongan dengan golongan jang lainnya, melainkan sebagai bagian daripada pemimpin pikiran ra’jat hendakna menentoekan haloean jang menoedjoe kepada keboelatan pikiran ra’jat seloeroeh Asia-Timoer-Raja, istimewa sekali dengan djalan Agama, menghadapi gelombang peperangan waktoe ini.

Naséhat Tokichi Tanaka (Ketoea perserikatan Persoerat Kabaran Nippon) dalam sidang pemboekaan Permoesjawaratan Persoerat Kabaran Asia Timoer Raja di Tokio pada tgl. 17-11-2603 patoetlah menjadi perhatiannya kaoem wartawan Islam djoega. Naséhat beliau itoe begini:

„Kewadjiban kaoem wartawan Asia Timoer Raja ialah memimpin pikiran ra’jat bangsa-bangsa Asia Timoer Raja agar antara mereka terdalin persatoean batin dan kerja bersama jang kokoh koeat. Semangat kita menjala-njala oentoek melakoekan kewadjiban jang maha penting ini. Soedah sewadjiwnya wartawan-wartawan diseleoeroeh Asia Timoer Raja rapat bekerja bersama-sama dan beroesaha segiat-giatnya oentoek memimpin pikiran ra’jat kearah jang benar agar mereka dengan sekoeat tenaganja dapat membantoe oesaha perang kita hingga moesoeh-moesoeh kita, Inggeris-Amerika han-tjoer-leboer.

Menilik pentingnya kewadjiban kaoem wartawan, maka kedoe-dekan mereka soenggoeh tidak kalah djika dibandingkan dengan peradjoerit-peradjoerit kita jang berdjoeang dimedan perang jang paling depan.

Kami harap, soepaja dalam permoesjawaratan ini para wakil akan membentangkan pikiran dan andjoerannja dengan teroes terang, hingga permoesjawaratan ini mendapat hasil jang sebaik-baiknya sebagai Permoesjawaratan Asia Timoer Raja jang patoet ditjatat dalam sedjarah”.

Nasehat itoe lebih menegaskan lagi, betapa pentingnya kedoe-dekan kaoem wartawan dalam pembangoenan Asia Timoer Raja ini. Disitoe tidak segan-

t. Tanaka mengatakan, bahwa kedoe-dekan kaoem wartawan itoe tidak kalah djika dibandingkan dengan peradjoerit² kita jang berdjoeang dimedan perang jang paling depan. Memang! Sebab tidak akan dapat dioedjoedkan soeatoe oesaha jang boelat dan koeat, bilama na tidak terlahir sebagai tjiptaannja pikiran jang boelat poela. Dan djoestroe memboelat-boelatkan pikiran ra’jat inilah jang menjadi kewadjiban teroetama daripada kaoem wartawan kita. Hanja sadja perloe diingati poela, bahwa tidak sebarang pikiran jang boelat itoe mesti soedah baik. Melainkan, pikiran jang boelat bersandar kepada aliran dan panggilan djaman sekarang. Djangan sam-pai melését pikiran ra’jat menoedjoe haloean jang keliroe, jang sesat, jang hanja menodai nama serta kehormatannja sendiri. Soenggoeh penting kedoe-dekan seroepa itoe. Tetapi, soenggoeh berat poela pikoelan-na kaoem wartawan dalam pertanggoengan djawabnya terhadap noesa dan bangsa. Kaoem wartawan bisa meloehoerkan deradjat bangsanja. Tetapi sebaliknya kaoem wartawan bisa djoega menghantjoerkan deradjat bangsanja!

Hal-hal itoelah jang sangat menjadi perhatian saja selama mengemoedikan madjallah S. MIAI jang laloe. Boléh djadi sikap hati-hati saja itoe menimboelkan keketjéwaan para pembantoe², tetapi apa hendak dikata. Soedah begitoelah tanggoengan djawab dari seboeah badan pengarang. Tanggoengan djawab jang tidak sadja terhen-ti kepada sedjarah, tetapi teroetama sekali teroes kelak ke hadhrat Toehan, Rabbal’alam.

Kepada sidang pembatja S. MIAI jang kini teroes poela mendjadi pembatja madjallah Islam jang baroe ini, tiada lain pengharapan serta do'a saja:

a. hendakna menganggap se-gala soembangan kami beroe-pa madjallah Soeara MIAI itoe sebagai soembangan jang pertama, tanaman pertama oentoek mengoedjoedkan madjallah Islam jang lebih sem-



Oemmat Islam haroes toeroet menjembangkan tenaga bagi

PEMBENTOEKAN KEMA'MOERAN A. T. R.

Beratoes² tahoen lamanja moesoeh kita, ialah Amerika/Inggeris mengindjak² benoea Asia. 1000 djoeta ra'jat di binoea Asia dipaksa hidoeper sebagai hamba dibawah penganiajaan mereka itoe. Diantara negeri² Asia, hanjalah negeri Nippon sadja jang berkoesa menolak penganiajaan Amerika/Inggeris dengan tenaga sendiri. Keadaan demikian itoe berdjalanan sampai kepada wakoe sebeloem petjah peperangan Asia Timoer Raja dan oleh karena Amerika/Inggeris tidak hendak membathalkan maksoednya jang djahat itoe, petjahlah peperangan Asia Timoer Raja, semetara bangsa² Belanda dan Australia ikoet serta difihak Amerika/Inggeris. Negeri Nippon terpaksa melakoekan peperangan ini oentoek mempertahankan pendirian negeri sendiri pada choesoesnja dan oentoek menerdekan negeri² bangsa Asia dalam lingkoengen Asia Timoer Raja oemoemna. Maka ternjatalah, bahwa maksoed peperangan Nippon adalah soetji.

Sekarang genaplah doea tahoen sedjak dioemoemkan sabda TENNOO HEIKA pada tg. 8, boelan XII 2601, oentoek merangi Amerika/Inggeris. Pada hari jang pertama dalam penjerangan di Telok Moetiara Balatentara Dai Nippon mendapat kemenangan jang serba gemilang dan selandjoetna di-

dalam tempo jang pendek dapat mendoedoeki poelau Hongkong, kepoelauan Pilipina, Semenandoeng Melajoe dan Singapoera. Pada permoelaan boelan III tahoen 2602 Balatentara Dai Nippon mendarat ditanah Djawa dan dalam beberapa hari sadja tentara Belanda telah menjerahkan diri. Penjerahan ini berarti, bahwa rakjat Indonesia menghadapi hari kemendian jang penoeh pengharapan, sebab mereka telah diicpaskan dari belenggoe pemerintah Belanda jang telah mengikat mereka lamanja 300 tahoen lebih.

Sesoedah Pemerintah Balatentara Dai Nippon ditanah Djawa moelai bekerdja, makin hari makin sempoernalah keadaan dinegeri ini. Toedjoean Pemerintah Dai Nippon, ialah soepaja 50 djoeta pendoedoek ditanah Djawa beroleh bahagia jang kekal.

Teroetama bagi golongan jang memeloek agama Islam, Pemerintah Balatentara memberi kemerdekaan jang loeas, bahkan agama Islam selaloe mendapat perlindoengan dan sokongan agar menjadi lebih madjoe dan soeboer. Peperangan dimasa ini adalah peperangan jang terbesar, jeng pernah diketahoei oleh doenia.

Negeri² Amerika / Inggeris adalah negeri² jang besar di doenia. Tetapi negeri Nippon jang berpendirian adil tidak

sekali² akan dapat dikalahkan oleh negeri² Amerika dan Inggeris, jang seolah² dihinggapi Iblis. Tjita² kita bangsa Asia, ialah membentoek lingkoengen baroe dengan lebih doeoe merentoehkan kekoeatan Inggeris/Amerika. Pembentoekan kema'moeran Asia Raja memerloekan penghapoesan kekoeatan Amerika/Inggeris dari benoea kita.

Peperangan dimasa ini tidak dapat disoedahi dalam tempo setahoen doea. 1000 djoeta bangsa Asia haroes insaf dan mengambil teladan daripada kegiatan bangsa Nippon dalam mendjalankan peperangan ini, dengan tidak memperdoelikan kesoekaran apapoe djoega; siang malam mereka teroes melakoekan kewadjaban oentoek mentjapai kemenangan achir. Maka sebab itoe sekalian bangsa Indonesia soedah selajaknjalah koeat menahan segala kekoerangan atau keadaan² jang tidak sebagaimana biasanja; inilah sikap jang perloe oentoek merentoehkan Sekoetoe. Dengan bersikap demikian bangsa Indonesia toeroet beroesaha membentoek kema'moeran bersama dilingkoengen Asia Timoer Raja.

Toean-toean sebagai pemeloek agama Islam haroeslah berdjoeang, sambil memegang tegoh kepertajaan terhadap agama oentoek membina-sakan Amerika/Inggeris bersama² dengan tenaga Dai Nippon.

(Hodohan).

poerna dan jang lebih hébat oentoek didjadikan tjiptaan dan pendjilmaan pikiran kaoem Moeslimin Indonesia oemoemna dan di Djawa choesoesnja;

b. hendakna soedi memberi ma'af sebanjak-banjak kepada saja sebagai pengemoedi Soeara MIAI jang laloe itoe, djika terselip kechilafan jang tidak tersengadja.

Toehan jang Maha Mengetahoei jang menjadi Pentjatat

daripada segala perboeatan, 'amal dan kata-kata bahkan pikiran kita bersama oentoek di-beri pengadilan jang sewadjar-jana.

Kepada sidang pengarang madjallah Islam jang baroe saja oetjapkan: Selamat bekerdja! Bimbingslah pikiran dan soeara ra'jat kaoem Moeslimin ke arah kebahagiaan, jang diridhai ALLAH Soebhanahoe wa-Ta'ala!

Amin.



PATAH-TOEMBOEH, HILANG-BERGANTI

„Datang tampak moeka, pergi tampak poenggoeng”.

Keadaan 'alam serta peristiwa-peristiwa jang didalamnya mengandoeng peroebahan dan pertoekaran silih-berganti. Kessemoenan mempoenjai riwajat. Jang hilang meninggalkan riwajat, penggantinjapoen merentjanakan riwajat poela sebagai langkah kedepan; meskipun serba sedikit.

Agak gelisah kita menantikan, hendak mengetahoei betapa benar isi riwajat-riwajat jang dihadjatkan. Lazimnya setelah terboeka lembaran riwajat tadi, kepada sebagian merasa terharoe dan sebagian lagi lega-lapang perasaannya. Tetapi pada hakikatnya namoen mengharoekan kepada sekalian atau melega-lapangkan sebagian, adalah seroepa sadja hikmatnya.

Boekankah ta'kan mengetjawakan, bila tersoea dalam riwajat itoe bekas-bekas atau tanda-tanda jang baik, jang mengagoemkan, teristimewa lagi dji-ka segalanja itoe penoeh dengan manfa'at-faerah bagi masjarakat. Itoelah soeatoe ke-moeliaan. Masjarakat akan berterima kasih serta mentjoerah-kan penghormatan soetji kepada pentjipta riwajat jang se-moelia itoe. Djasanja ta'kan sia-sia.

Pemboeka riwajat jang moelia, perintis djalan jang berfaerah, poen mereka jang se-paham akan mendapat tempat dan bahagia jang istimewa baiknya.

Apabila kita balik lembaran kita-kitab jang berisi sabdasabda Rasaeloe'llah s.a.w., maka akan bersoealah satoe nasihat Beliau, demikian ini maksoednya:

„Barang siapa mengadjak (merintis djalan) orang kepada pertoendjoek jang baik, adalah baginya gandjaran seperti gandjaran-gandjaran mereka jang mengikoetnja, sedikitpoen tiada dikoerangi. Dan barang siapa mengadjak atau menoendjoeki orang kepada djalan sesat, adalah baginya dosa-dosa seperti dosa-dosa mereka jang

mengikoetnja, sedikitpoen tiada dikoerangi.

(R. A b oe H o e r a i r a h).

Dikala terbetik berita, Majlis Islam A 'laa Indonesia (M.I.A.I.) boobar, sedang gantinja beloem lagi diketahoei njata, maka tiada sedikit teman-sedjawat bertanja-tanja, baik dilahirkan njata, maoepoen tersemboenji dalam hatinja: „Boekankah nama M.I.A.I. itoe soedah moeloek, bagoes dan masjhoer, apakah nama jang melebih dari itoe?”

Memang kalau nama hendak dipokokkan atas-mengatas tak ada lagi. Tetapi boekan so'al nama jang menjadi perbintangan dan tidak poela nama jang menjadi pokok, bahkan lazimnya dan soedah ter'adat „Patah-toemboeh, hilang-berganti”, namoen nama jang baroe tidak melebih jang lama. Nama hanja sebagai perhiasan belaka, ia dipandang tjantik dan sedap dalam pemandangan serta menarik perhatian, kalau nama jang baik itoe sesoeai dengan djiwa-raga dan 'amal pekerdjaaannya jang baik poela.

Pokoknya: 'A m a l - o e s a h a' jang haroes diketengahkan.

Jang lama seperti M.I.A.I. soedah ada 'amal-oesahanja jg. ditinggalkan dan jang baroe akan ber'amal-beroesaha poela dengan tidak mengoerangi penghargaan dan penghormatan bagi jang lama, bahkan baik poela sebab djalan pertama soedah diboeke, dirintis oleh jang lama. Terboeka djalan.

Diantara pidato bekas ketoea Dewan M.I.A.I. (lihat Soeara Miai no. 21, th. I) ada kata-kata jang moeloek jang keloebar dari hati jang ichlas dan lisan jang soetji, kita terakan disini:

„Moedah-moedahan segala bennih jang kita tanam itoe akan toemboeh menjadi boeah jang lezat rasanja dan manfa'at bagi Oemmat Islam Indonesia pada oemoemna. Amin!” Sekian.

„Madjlis Sjoero Moeslimin Indonesia” (MASJOEMI) lahir dan pengendalinja telah siap-

lengkap. Salah satoe dari oesaha MIAI dilandjoetkan oleh „Masjoemi”, ialah beroepa majallah jang toeroet poela berganti nama dan pengasoehnja.

Sepatah-doea patah kata ada ditoeliskan oleh pengasoeh jang lama (Pemimpin Redaksi), dimoeat dalam nomor ini djoega.

Pengasoeh jang baroe menjamboet: Moedah - moedahan 'amal-oesaha jang telah ada dan telah didjalankan itoe mendjadi soeatoe 'amalan jang soetji serta bahagia disisi Allah Ta'-ala.

„Datang tampak moeka, pergi tampak poenggoeng”, kias kata orang toea-toea. Kalau ditilik pengasoeh baroe ini masih serba moeda dalam hal menjoe-soen dan menarikan penanja, amat berat terasa menggerakkan pena itoe. Akan tetapi dengan setjara tolong-menolong memberikan soembangan pikiran, moedah-moedahan jang serba berat itoe mendjadi serba ringan. Kepada Allah kita mohonkan pertoendjoekNja.

„Masjoemi” lahir, namanya tidak akan mengatasinya nama „MIAI”, tetapi MASJOEMI bertjita-tjita melakoekan sesoeatoe 'amal pekerdjaaan jang moerni. Masjoemi bertjita-tjita mempertinggi peradaban, dan mempersempatkan, agar Oemmat Islam tidak maoe ketinggalan, ikoet membantoe dan menjoembangkan tenaganja oentoek keagoengan Islam dalam „Lingoengen Kemakmooran Bersama di Asia Timoer Raya” dibawah pimpinan Dai Nippon.

Kami soedahi dengan pesanan Djoendjoengan kita Nabi Moehammad s.a.w. demikian ini:

„Barang siapa menghidoepkan soennahkoe (pengadjarankoe), sebenarnya karena tjintanja kepadakoe (Nabi Moehammad s.a.w.); dan mereka jang mentjintai saja akan saja adjak bersama-sama beristirahat di Djannah (Taman Bahagia Raya).”

Moedah - moedahan sadja, langkah kita kedepan ini benar-benar dapat disesoeaikan dengan kehendak dan panggilan zaman ASIA TIMOER RAYA.

Wa bi'lllahi'ttaufiq.

R A P Y.

Keterangan Pemerintah tentang

Pendirian „MASJOEMI”

Berhoeboeng dengan pengesahan Gunseikan atas berdirinja Madjelis Sjoero Moeslimin Indonesia „MASJOEMI” seboeah badan penghoeboeng dan penemoedi sekalian perkoempoelan² Agama Islam di Djawa pada tgl. 22 Nopember, maka Gunseikanbu-Sjoemoeboe telah memberi keterangan kepada „Domei” sbb.:

Atas titah TENNOO HEIKA, Dai Nippon telah mengirimkan Balatentaranja kepoelau Djawa oentoek membela kebenaran. Dalam satoe minggoe sahadja Balatentara Dai Nippon telah berhasil membinasakan moesoeh, dan melepaskan Oemmat Islam di poelau Djawa dari genggaman si penindas.

Seloeroeh Oemmat Islam Djawa jang tadinja beratoes-ratoes tahoen hidoeplid dalam gelap goelita, terbelenggoe dibawah kekoeasaan Belanda, sekarang berperasaan seolah-olah mereka bersama-sama menengok keatas menjamboet sinar janggilang-gemilang jang memantjarkan tjahanja kepada mereka itoe. Semendjak itoe mereka menaroh kepertjajaan jangtegoeh kepada Balatentara Dai Nippon, dan senantiasa membantoe dalam oesahanja membentoek dan mendjaga Djawa Baroe.

Sebagaimana telah dikatahoei Madjelis Islam A'laa Indonesia (M.I.A.I.) jang didirikan oentoek menentang Pemerintah Belanda pada tahoen 2597 di Soerabaja, poen telah bekerdjaa bersama-sama dengan Pemerintah Balatentara Dai Nippon sebagai Pemimpin Oemmat Islam.

Pemerintah sangat berterima kasih kepada kaoem Moeslimin jang telah toeroet bekerdjaa dalam lingkoengen M.I.A.I. atas djasa² mereka.

Teroetama berhoeboeng dengan keadaan kemadjoean masjarakat zaman sekarang, maka

kegiatan rakjat oentoek memberi bantoean dan menoembangkan tenaganja kepada Pemerintah telah berkobar-kobar diseloeroeh kota-kota dan pelopsok² poelau Djawa, dan setelah pengemoeman Pemerintah tentang pengesahan berdirinja doea perkoempoelan Agama Islam jang terbesar, ja'ni Moehammadiyah dan Nahdlatu Oelama, keloeear, maka timboellah keinginan diantara kaoem Moeslimin akan membentoek badan baharoe, jang dapat didjadikan pemimpin dan pengemoedi jang lebih koeat.

Oleh karena adanya keinginan jang demikian, maka pada tanggal 24 Oktober, M.I.A.I. telah mengadakan rapat pleno, dan dalam rapat itoe dipotoeskan oentoek memboebarkan M.I.A.I. berdasar atas kejakinan jangtegoeh, oentoek memperoleh kemadjoean jang pesat, sepadan dengan masjarakat, jaitoe dengan djalanan membentoek soeatoe badan persatoean perkoempoelan² Agama Islam, oentoek memoesatkan segenap tenaga kaoem Moeslimin.

Pada hari itoe poela mereka menetapkan siapa jang akan mendirikan dan menjampaikan soerat permohonan kepada Pemerintah oentoek minta pengesahan atas berdirinja badan itoe, dengan memakai nama „Madjelis Sjoero Moeslimin Indonesia” (MASJOEMI).

„MASJOEMI” terdiri dari seloeroeh perkoempoelan² Agama Islam jang menjadi tiang² besarnya dan djoega dari Alim Oelama Islam jang ternama.

Maksoednya ialah oentoek menghidoeplkan dan memboelatkan tenaga para Alim Oelama Indonesia dalam pekerjaannya pada lapangan pendidikan hingga sampai kepoentjaknja oentoek membentoek soesoenan penjoembangan tenaga dari seloeroeh Oemmat Islam pada masa perang ini.

Pemerintah telah mengerti akan pentingnya kewadijiban perkoempoelan² Agama dan Alim Oelama bagi masjarakat ini, dan telah memberi kesempatan kepada Oemmat Islam oentoek membantoe serta menjembangkan tenaga jang di boetoehkan pada masa peperangan ini dengan djalanan oesaha pendidikan mereka.

Peristiwa ini seharoesnya mendapat perhatian sepenoeh-penoehnya dari seloeroeh Oemmat Islam dan kalau kita bandingkan sikap Pemerintah Belanda jang senantiasa menindas Agama Islam, maka tertampaklah bagi kita satoe boekti dari penghargaan Pemerintah sekarang terhadap Agama Islam.

Pada peperangan sekarang ini bergantoeng nasib hidoepl atau matinja bangsa-bangsa Asia. Peperangan ini soenggoeh peperangan mati-mati jang hebat sekali dan poelau Djawa poen toeroet berdjoeang dalam peperangan jang sehebat itoe. Oleh karena itoelah maka kewadijiban Alim Oelama jang berdiri digaris depan oentoek mendidik rakjat, beloem pernah mendjadi sepenting, seberat dan sebesar sekarang ini.

Oleh karena itoe besar sekali pengharapan Pemerintah dari perkoempoelan² Agama Islam, socaja selekas moengkin bekerdjaa dengan segiat-giatnya, dan hendaklah Ketoea Besarnya serta sekalian pengoeroes² nya dan segenap perkoempoelan² Agama Islam dengan para Alim Oelama jang tergaboeng didalam „MASJOEMI” itoe bersatoe seboelat-boelatnya dengan meloepakan kepentingan diri sendiri, dan berkoerban sebanyak-banyaknya oentoek kepentingan oemoem.

Pada waktoe ini, perkoempoelan² jang bergaboeng dalam „MASJOEMI” itoe hanja 2, jaitoe Moehammadiyah dan Nahdlatu-Oelama, dan peristiwa ini soedah selajaknya oleh karena beloem ada lagi perkoempoelan jang telah mendapat pengesahan dari Pemerintah, selain 2 perkoempoelan tersebut. Maka boleh dikatakan, bahwa peristi-

Mendjelaskan kedoedoekan MASJOEMI

(Oleh: K. H. M. Mansoer pada tg. 23-11-'03
poekoel 20.30 malam depan radio Djakarta.)

Saudara² kaoem Moeslimin dan Moeslimat!

Sebagai toeantoean sekalian soedah makloem, setelah M.I.A. I., jaitoe Madjelis Islam A'laa Indonesia diboebaran dengan kepoetoesan rapatnya jang sah, laloe didirikan perkoempoelan baroe.

Perkoempoelan baroe ini di-beri nama Madjelis Sjoero Moeslimin Indonesia, atau dengan singkat Masjoemi.

Masjoemi ini atas kemoerahan Pemerintah Balatentara Dai Nippon soedah disahkan.

Perkoempoelan kita jang baroe ini didirikan boekan dalam zaman jang gelap seperti zaman Belanda dahoeloe, melainkan dalam zaman jang baroe, jang penoeh dengan soeasana baroe dan terang tjemerlang.

Dan kita segenap kaoem Moeslimin haroes insaf atas pertoekaran zaman ini. Dengan tidak meninggalkan agama Islam, kita haroes dapat melaraskan kehidupan dan menjesoeai-kan pemandangan kita dengan zaman baroe ini. Karena kalau tidak demikian kita tidak akan dapat mengikoeti dan merasai kemadjoean zaman dan akan tinggal terbelakang dalam keadaan jang gelap seperti dalam zaman jang lampau.

Kalau dahoeloe dizaman pemerintahan Belanda, kita kaoem Moeslimin, oleh karena politik Belanda jang menindas itoe, haroes mendjaoehkan diri dari pemerintah, akan tetapi dizaman sekarang ini kita segenap kaoem Moeslimin haroes membantoe pemerintah. Segenap kaoem Moeslimin di Djawa ha-

roes serentak madjoe kedepan oentoek bekerdja dengan sekoeat tenaga membantoe segala oesaha pemerintah, oleh karena kaoem Moeslimin sekarang mendapat perlindoengen jang sebesar-besarnya dari pemerintah.

Demikianlah dengan singkat perbedaan zaman jang lampau dengan zaman jang sekarang, jang mendorong kita semoea madjoe kemoeka, dan melaraskan djiwa-raga kita dengan keadaan jang njata dan terang. Dan begitoelah kedoedoekan perkoempoelan kita jang baroe ini, Masjoemi haroes dipandangnya. Kedoedoekan Masjoemi haroes selaras dengan keadaan perang dan kehendak zaman baroe jang penoeh dengan tjahaja jang terang itoe.

Antara semoea perkoempoelan agama diseloeroeh Djawa haroes ada pertalian persaudaraan jang erat dan koeat, soepaja kaoem Moeslimin diseloeroeh Djawa dapat madjoe serentak oentoek bersama-sama bekerdja sekeras-kerasnja membantoe Pemerintah Balatentara Dai Nippon dalam oesahanja jang soetji, jaitoe membentoek lingkoengan kemakmooran bersama di Asia Timoer Raja.

Toean-toean sekalian soedah makloem, bahwa membentoek lingkoengan kemakmooran bersama di Asia Timoer Raja ialah toedjoean peperangan soetji jg. sekarang dilakoekan oleh Balatentara Dai Nippon ini. P. T. Somoebotjo dalam pidatonja didepan sidang Tjoeo Sangi-In berkata, bahwa oentoek peperangan soetji ini sekalian soember

wa ini hanja oentoek sementara waktoe sadja.

Adapoer kewadjiban „MASJOEMI” jang terbesar, ialah mengadakan persatoean jang setegoeh-tegoehnja diantara sekalian perkoempoelan Agama Islam dengan melenjapkan si-

kap perseorangan serta memeningkan kepentingan oemoem. Perkoempoelan jang beloem dapat pengesahan, hendaklah dengan selekasnya memadjoekan soerat permohonan oentoek mendapat pengesahan itoe, dan sesoedah mendapat pengesahan

tenaga, baik tenaga manoesia, maoepoen tenaga benda haroes dipersatoekan, dan segala kekoetannja dipoesatkan oentoek tenaga perang.

Saja rasa kewadjiban segenap kaoem Moeslimin ialah memenoehi seroean itoe dan menjoeangkan segala tenaganja lahir dan batin, agar kemenangan achir lekas tertjapai. Dan soepaja kaoem Moeslimin dapat menjoeangkan semoea tenaga lahir dan batin dengan toeloes dan ichlas hati, haroeslah kita menebalkan iman dan mempertinggi boedi kita.

Maksoed dan toedjoean perkoempoelan Masjoemi seharoensja memenoehi sjarat² jang soedah saja oeraikan tadi. Oleh karena itoe maksoed dan toedjoean Masjoemi ialah: mengendalikan dan merapatkan perhoeboengan antara perkoempoelan² agama Islam di Djawa dan Madoera, serta memimpin dan memelihara pekerdjaan perkoempoelan² itoe oentoek mempertinggi peradaban, agar soepaja segenap oemmat Islam membantoe dan menjoeangkan tenaganja oentoek membentoek lingkoengan kemakmooran bersama di Asia Timoer Raja dibawah pimpinan Dai Nippon, jang memang sesoeai dengan perintah Allah.

Masjoemi ini terdiri dari sekalian perkoempoelan² agama Islam jang soedah disahkan oleh Pemerintah. Sedang oentoek para pemimpin agama Islam jang berwatak baik dan berpengetahoean tinggi ada kemungkinan boeat menjadi anggota Masjoemi, jaitoe dengan izin Kepala Kantor Oeroesan Agama.

Teranglah soedah maksoed, toedjoean dan bentoek perkoempoelan baroe Masjoemi ini.

Soedah selajakna oentoek maksoed dan toedjoean jang baik dan tinggi itoe haroes di-

itoe, hendaklah dengan selekasnya menggaboengkan dirinja dalam „MASJOEMI” soepaja dapat bekerdja bersama-sama dan bergandengan tangan, melakoekan kewadjiban jang berat dan besar itoe.

MENDJALANKAN KEWADJIBAN

Sekarang peperangan A.T.R. sesaat demi sesaat makin bertambah hebat. Menghadapi masa jang demikian ini soeara rakjat Indonesia bergemoeroeh diseloeroeh tanah Djawa bahwa rakjat Indonesia wadjib berbangkit serentak oentoek berdjoeang dengan mentjoerahkan segenap tenaganja, sehidope-semati bersama-sama dengan Dai Nippon, hingga tertjapailah kemenangan jang sesempoerna-sempoernanja. Dan dimana-manapoen terdapat poela peristiwa² oentoek membantoe Pemerintah, jang soenggoeh baik, terpoedji dan mengharoe-kan sekali.

Beloem lama berselang kami mendengar poela soeatoe kedadian jang hangat. Sebagai seorang Islam kami merasa wadjib menggambarkan kedadian tersebut kepada saudara² kijai-kijai, goeroe² agama, alim² oelama dan segenap oemmat Islam diseloeroeh tanah Djawa agar soepaja peristiwa itoe menjadi teladan bagi kita semoea.

Kedadian itoe terjadi di Tjirebon Syuu pada waktoe mela-koekan pekerdjaan Negeri jang penting sekali.

Oleh karena pekerdjaan itoe sangat penting dan haroes selesai selekas-leksnja, maka pekerdjaan itoe dikerdjakan oleh kaoem boeroeh jang banjak

sekali. Kebetoelan waktoe itoe menghadapi Lebaran Poeasa.

Akan tetapi djika kaoem boeroeh itoe poelang kedesanja masing² oentoek toeroet mera-jakan hari Lebaran dan berziarah kekoeboeran orang toeanja, pekerdjaan itoe akan terlambat sekali dan dichawatirkan ta' akan dapat diselesaikan dalam tempo jang telah ditetapkan.

Kijai² di Tjirebon Syuu melihat kesoelitan tersebut, maka k.l. 60 orang kijai memadjoekan dirinja ditempat pekerdjaan itoe, dan ta' segan mereka me-ninginap didalam barak. Mereka menerangkan kepentingan pekerdjaan itoe dan memberi nasehat kepada berpoeloeh² riboe orang koeli itoe sebagai berikoet:

„Kita pada hari Lebaran Poeasa (Id'l fitri) akan poelang kedesa kita masing-masing dan berziarah. Hal itoe adalah kebiasaan kita belaka, jang telah kita lakoekan sedjak da-hoeloe. Akan tetapi pada saat ini peperangan jang besar jang akan menetapkan hidoe mati negeri dan bangsa kita, sedang berkobar-kobar. Oleh karena itoe pada waktoe menghadapi masa jang sepenting ini, kita tidak haroes menoeroet kebiasaan djika ada kepentingan jang dikehendaki oleh Pemerintah, negeri atau Bangsa.

Sesoenggoehnja, memenoehi kehendak Pemerintah, Negeri dan Bangsa adalah kewadjiban oemmat Islam. Maka orang jang berchianat terhadap kehendak itoe, orang itoe melanggar hoekoem agama Islam”.

kerdjakan beberapa daja-oepaja dan ichtiar-ichtiar, agar soepaja maksoed perkoempoelan tadi dapat tertjapai.

Oleh karena itoe perkoempolan berichtiar:

- Oentoek memperdamai perselisihan² faham tentang pengertian hoekoem² Agama atau azas-azas pengadjaran-ja,
- merapatkan perhoeboengan dan membangoenkan se-ngat tolong menolong antara perkoempoelan² Agama Islam dan Oemmat Islam oe-moemnja,
- ichtiar² lainnya jang dipan-dang perloe oentoek mem-

bangkitkan dan mempertinggi semangat menjembangkan tenaga dan semangat be-kerja bersama dari perkoempoelan² Agama Islam terhadap Pemerintah Balatentara Dai Nippon.

Goena keperloean ini perkoempoelan akan menerbitkan madjallah, mengadakan tabligh² oemoem, koeroes² dan lain-lain jang berfaedah oentoek maksoed perkoempoelan ini.

Walaupoen oeraian saja ini sangat singkat, akan tetapi saja harap sekalian oemmat Islam di Djawa dapat menangkap penerangan² jang diboetoehkan dengan setjoekoepnja. Saja ja-

Demikianlah penerangan dan nasehat para Kijai² itoe.

Bagaimanakah kesoedahan-nya, setelah berpoeloeh² riboe kaoem boeroeh itoe mendengar nasehat² dan seroean² kijai² itoe jang dilimpahkan dengan penoeh perasaan dan keichlasan hati itoe?

Sjoekoerlah! Sesoedah mendengar nasehat ini, tidak se-orang poen dari koeli² itoe jang poelang kedesanja. Semoeanja melakoekan kewadjibannja ma-sing² sebagai pada hari biasa, dengan senang hati. Bahkan satoe hari liboeran poen jang diberikan oleh Kantor Syuu dengan perasaan terharoe sebagai ajah dan iboe kepada anak-nja, agar soepaja mereka dapat beristirahat dan bersoeka-ria melihat sandiwara dsb., itoepoen mereka tolak, dengan mengoe-tjapkan: „Kami semoea seha-roesnja tidak dibolehkan ber-istirahat”.

(Sjoekoer! Sjoekoer!)

Pekerdjaan jang penting itoe dilangsoengkanlah sebagaimana telah direntjanakan.

Saudara²; peristiwa itoe adalah satoe teladan jang njata sekali bagi kita semoea, pekerdjaan dan kewadjiban apakah jang haroes didjalankan pada masa jang penting ini.

Saja berseroe:

„Marilah kita bersama-sama mem-banting toelang mendjalankan ke-wadjiban jang besar dan penting jang diberikan kepada kita pada masa peperangan ini”.

(Shuumubu).

kin bahwa segenap oemmat Islam di Djawa menerima perkoempoelan kita Masjoemi ini dengan hati jang gembira.

Kita sekalian merasa berhoe-tang boedi kepada Balatentara Dai Nippon. Oentoek menjatakan berterima kasih kita, tidak ada lain djalan, melainkan menjokong dengan sekoeat-koeat-nja Pemerintah Balatentara Dai Nippon dalam segala oesa-hanja jang baik itoe.

Oleh karena itoe kepada sege-nap kaoem Moeslimin seloe-roeh Djawa saja berseroe soepaja mentjoerahkan segala te-naganja oentoek membantoe Pemerintah.

Andjoeran dan pengharapan „MASJOEMI”

Berhoeboeng hari Raja Idul Koerban (10 Hadj dji 1362) dan hari perajaan Koâ Sai (8 Desember 2603) kebetoelan djatoeh sehari, maka „Madjlis Sjoero Moeslimin Indonesia” mengandjoerkan: Dimana² MESDJID jang berdampingan (berdekatan) dengan TANAH LAPANG, soepaja melakoekan sembahjang 'Idil Adlha dan DO'A oentoek kemenangan achir.

Mesjid² dipersatoekan (dipersamboengkan) dari mesjid sampai tanah lapang itoe.

Semoeanja berkoempoel disitoe sedapat moengkin oentoek melakoekan terseboet.

Diminta dimana-mana jang soedah dapat mela koekan andjoeran „MASJOEMI” terseboet, soepaja memberi chabar.

a/n „MASJOEMI”

Oeroesan Penjiaran:

DO'A

Ja Allah! Djadikanlah djiwa kami, tenang, pertjaja akan menghadap Dikau, dan setia, rela atas poetoesanMOE.

Ja Allah! Ma'moerkanlah lisan-lisan kami, menjeboet-njeboet namaMOE, dan hati kami, toendoek kepadaMOE, dan djiwa kami, berbakti kepadaMOE.

Ja Allah! Tetapkanlah kaki kami, dan tolonglah kami dan Keradjaan Dai Nippon atas moesoeh-moesoeh kami.

Ja Allah! Menangkanlah kami atas moesoeh-moesoeh kami, dengan kemenangan jang gilang-gemilang.

Ja Allah! Lekaskanlah kemenangan kami dalam waktoe, jang sesingkat-singkatnya atas moesoeh-moesoeh kami Amerika dan Inggeris.

Ja Allah! ENGKAU berfirman: „Moehoenlah semoeanja kepadaKOE, Kami toeroeti permohonanmoe.....” Sekarang, kami soeng-goeh-soenggoeh bermohon kepadaMOE dalam rapat jang besar ini, rapat Hari-Raja Koerban bagi kaoem-Moeslimin.

Ja Allah! Kaboelkanlah permohonan kami ini, Toehan Maha Mendengar, dan Maha Melihat, dan Toehan atas semoeanja Maha Koeasa.

Moedah-moedahan rachmat dan salam atas djoendjoengan kami Nabi Moechammad dan Keloearganja dan Sahabat-sahabatnya SEMOEANJA.

Amin.. Amin.. Amin.

MENDJALANKAN KEWADJIBAN

Sekarang peperangan A.T.R. sesaat demi sesaat makin bertambah hebat. Menghadapi masa jang demikian ini soeara rakjat Indonesia bergemoeroeh diseloeroeh tanah Djawa bahwa rakjat Indonesia wadjib berbangkit serentak oentoek berdjoeang dengan mentjoerahkan segenap tenaganja, sehidope-semati bersama-sama dengan Dai Nippon, hingga tertjapailah kemenangan jang sesempoernasempoernanja. Dan dimana-manapoen terdapat poela peristiwa² oentoek membantoe Pemerintah, jang soenggoeh baik, terpoedji dan mengharoekan sekali.

Beloem lama berselang kami mendengar poela soeatoe kedadian jang hangat. Sebagai seorang Islam kami merasa wadjib menggambarkan kedadian terseboet kepada saudara² kijai-kijai, goeroe² agama, alim² oelama dan segenap oemmat Islam diseloeroeh tanah Djawa agar soepaja peristiwa itoe menjadi teladan bagi kita semoea.

Kedadian itoe terjadi di Tjirebon Syuu pada waktoe mela-koekan pekerdjaan Negeri jang penting sekali.

Oleh karena pekerdjaan itoe sangat penting dan haroes selleai selekas-lekasnja, maka pekerdjaan itoe dikerdjakan oleh kaoem boeroeh jang banjak

sekali. Kebetoelan waktoe itoe menghadapi Lebaran Poeasa.

Akan tetapi djika kaoem boeroeh itoe poelang kedesanja masing² oentoek toeroet mera-jakan hari Lebaran dan berziarah kekoekoeran orang toeanja, pekerdjaan itoe akan terlambat sekali dan dichawatirkan ta' akan dapat diselesaikan dalam tempo jang telah ditetapkan.

Kijai² di Tjirebon Syuu melihat kesoelitan terseboet, maka k.l. 60 orang kijai memadjoekan dirinja ditempat pekerdjaan itoe, dan ta' segan mereka meninap didalam barak. Mereka menerangkan kepentingan pekerdjaan itoe dan memberi nasehat kepada berpoeloeh² riboe orang koeli itoe sebagai berikoet:

„Kita pada hari Lebaran Poeasa (Id'l fitri) akan poelang kedes kita masing-masing dan berziarah. Hal itoe adalah kebiasaan kita belaka, jang telah kita lakoekan sedjak dahoele. Akan tetapi pada saat ini peperangan jang besar jang akan menetapkan hidoe mati negeri dan bangsa kita, sedang berkobar-kobar. Oleh karena itoe pada waktoe menghadapi masa jang sepenting ini, kita tidak haroes menoeroet kebiasaan djika ada kepentingan jang dikehendaki oleh Pemerintah, negeri atau Bangsa.

Sesoenggoehnja, memenoehi kehendak Pemerintah, Negeri dan Bangsa adalah kewadjiban oemmat Islam. Maka orang jang berchianat terhadap kehendak itoe, orang itoe melanggar hoekoem agama Islam”.

kerdjakan beberapa daja-oepaja dan ichtiar-ichtiar, agar soepaja maksoed perkoempoelan tadi dapat tertjapai.

Oleh karena itoe perkoempolan berichtiar:

a. Oentoek memperdamai perselisihan² faham tentang pengertian hoekoem² Agama atau azas-azas pengadjaran-nya,

b. merapatkan perhoeboengan dan membangoenkan se-ngat tolong menolong antara perkoempoelan² Agama Islam dan Oemmat Islam oe-moemnja,

c. ichtiar² lainnya jang dipan-dang perloe oentoek mem-

bangkitkan dan mempertinggi semangat menjembangkan tenaga dan semangat bekerdjya bersama dari perkoempoelan² Agama Islam terhadap Pemerintah Balatentara Dai Nippon.

Goena keperloean ini perkoempoelan akan menerbitkan madjallah, mengadakan tabligh² oemoem, koeroes² dan lain-lain jang berfaedah oentoek maksoed perkoempoelan ini.

Walaupoen oeraian saja ini sangat singkat, akan tetapi saja harap sekalian oemmat Islam di Djawa dapat menangkap penerangan² jang diboetoehkan dengan setjoekoepnja. Saja ja-

Demikianlah penerangan dan nasehat para Kijai² itoe.

Bagaimanakah kesoedahan-nya, setelah berpoeloeh² riboe kaoem boeroeh itoe mendengar nasehat² dan serocean² kijai² itoe jang dilimpahkan dengan penoe perasaan dan keichlasan hati itoe?

Sjoekoerlah! Sesoedah mendengar nasehat ini, tidak seorang poen dari koeli² itoe jang poelang kedesanja. Semoeanja melakoekan kewadjibannja masing² sebagai pada hari biasa, dengan senang hati. Bahkan satoe hari liboeran poen jang diberikan oleh Kantor Syuu dengan perasaan terharoe sebagai ajah dan iboe kepada anak-nja, agar soepaja mereka dapat beristirahat dan bersoeka-ria melihat sandiware dsb., itoepoen mereka tolak, dengan mengoe-tjapkan: „Kami semoea seha-roesna tidak bolehkan beristirahat”.

(Sjoekoer! Sjoekoer!)

Pekerdjaan jang penting itoe dilangsoengkanlah sebagaimana telah direntjanakan.

Saudara²; peristiwa itoe adalah satoe teladan jang njata sekali bagi kita semoea, pekerdjaan dan kewadjiban apakah jang haroes didjalankan pada masa jang penting ini.

Saja berseroe:

„Marilah kita bersama-sama membanting toelang mendjalankan kewadjiban jang besar dan penting jang diberikan kepada kita pada masa peperangan ini”.

(Shuumubu).

kin bahwa segenap oemmat Islam di Djawa menerima perkoempoelan kita Masjoemi ini dengan hati jang gembira.

Kita sekalian merasa berhoe-tang boedi kepada Balatentara Dai Nippon. Oentoek menjatakan berterima kasih kita, tidak ada lain djalan, melainkan menjokong dengan sekoeat-koeat-nja Pemerintah Balatentara Dai Nippon dalam segala oesa-hanja jang baik itoe.

Oleh karena itoe kepada segenap kaoem Moeslimin seloe-roeh Djawa saja berseroe soepaja mentjoerahkan segala te-naganja oentoek membantoe Pemerintah.

Andjoeran dan pengharapan „MASJOEMI”

Berhoeboeng hari Raja Idul Koerban (10 Hadj dji 1362) dan hari perajaan Koâ Sai (8 Desember 2603) kebetoelan djatoeh sehari, maka „Madjlis Sjoero Moeslimin Indonesia” mengandjoerkan: Dimana² MESDJID jang berdampingan (berdekatan) dengan TANAH LAPANG, soepaja melakoekan sembahjang 'Idil Adlha dan DO'A oentoek kemenangan achir.

Mesjid² dipersatoekan (dipersamboengkan) dari mesjid sampai tanah lapang itoe. Semoeanja berkoempoel disitoe sedapat moengkin oentoek melakoekan terseboet.

Diminta dimana-mana jang soedah dapat mela koekan andjoeran „MASJOEMI” terseboet, soepaja memberi chabar.

a/n „MASJOEMI”

Oeroesan Penjiaran:

DO'A

Ja Allah! Djadikanlah djiwa kami, tenang, pertjaja akan menghadap Dikau, dan setia, rela atas poe toesan MOE.

Ja Allah! Ma'moerkanlah lisan-lisan kami, menjeboet-njeboet nama MOE, dan hati kami, toendoek kepada MOE, dan djiwa kami, berbakti kepada MOE.

Ja Allah! Tetapkanlah kaki kami, dan tolonglah kami dan Keradjaan Dai Nippon atas moesoeh-moesoeh kami.

Ja Allah! Menangkanlah kami atas moesoeh-moesoeh kami, dengan kemenangan jang gilang-gemilang.

Ja Allah! Lekaskanlah kemenangan kami dalam waktoe, jang sesingkat-singkatnya atas moesoeh-moesoeh kami Amerika dan Inggeris.

Ja Allah! ENGKAU berfirman: „Moehoenlah semoeanja kepada KOE, Kami toeroeti permohonanmoe.....” Sekarang, kami soeng-goeh-soenggoeh bermohon kepada MOE dalam rapat jang besar ini, rapat Hari-Raja Koerban bagi kaoem-Moeslimin.

Ja Allah! Kaboelkanlah permohonan kami ini, Toehan Maha Mendengar, dan Maha Melihat, dan Toehan atas semoeanja Maha Koeasa.

Moedah-moedahan rachmat dan salam atas djoendjoengan kami Nabi Moehammad dan Keloearganja dan Sahabat-sahabatnya SEMOEANJA.

Amin.. Amin.. Amin.

HIDOEP-MATI MENGHENDAKI PERDJOEANGAN

Oleh:
R O E B A I

„Kita tjoerahkan poedjian jang terbit dari djiwa jang soetji terhadap Toehan Allah, Rabboel Djalil jang telah mendjadikan dan mendjandjikan kebahagiaan hidoepep dan mati bagi machloek-Nja jang berchidmat-tho'at menjalankan titah-titah-Nja.

Tak loepa kita atoerkan selawat dan salam bagi djoendjoengan semesta 'alam, Nabi Moehammad s.a.w. serta tak loepa mengingati djasa-djasa Beliau jang moelia dan moerni jang dihormati dan disegani oleh para oemmatnja, baik semasa djiwa Beliau masih berada memimpin mereka ditengah-tengah masjarakat jang baroe moelai banggoen dan insaf akan peri kementian tjaranja menempatkan hidoepep dan meletakkan mati, maoepoen kemoedian dari itoe sepeninggal Beliau berpisah dari 'alam doenia jang penoeh dengan serba-roepa pertjatooran diatas koelit doenia ini.

Pengadjaran dan pendidikan Beliau tetap tak lapoek — tak lekang, meskipoen dipaloe oleh peredaran zaman atau masa. Oemmatnja bersoenggoeh-soenggoeh meng'amalkan segala perintah Beliau, didjoendjoeng tinggi dan segala larangannja dilenjapkan sebersih-bersihnya.

Moedah-moedahan sadja limnah koernia Toehan Allah bertjoe-tjoerar dengan kekal bagi mereka jang berboeat bakti. Amin!"

Saudara-saudara jang moelia!

Allah soebhanahoe wa Ta'ala memberi qoedrat manoesia hidoepep, hidoepep jang berpadoe mati.

— Hidoep jang sedjatinja dan mati jang sebenarnja — boekan hidoepep-hidoepepan dan tidak poela mati-matian. Ja'ni dalam pada itoe dikehendaki Allah, soepaja manoesia faham dan insaf soenggoeh-soenggoeh akan hikmat rahsia toentoetan hidoepep dan rahsia perbekalan mati.

Kalau hanja mengerti: selagi njawa berada didalam toeboeh ia hidoepep dan bila njawa berpisah dari toeboehnia ia mati, maka djanganlah ingin hidoepep lama-lama, dan djangan poela berketjil hati djika diberi tjap „hidoepep-hidoepepan atau mati-matian", karena kedoeanja boleh diartikan „bangkai bernja-

wa" bisa mendjadi hidoepep-hidoepepan dan mati-matian.

Kita sebagai manoesia jang dihidoepekan dan sebagai manoesia poela jang akan dimati-kan haroeslah insaf, bahwa selama hidoepep menanggoeng perdjoeangan dan mendjelang mati menghendaki perdjoeangan terlebih doeloe. Rasa ni'mat lezat jang dikandoeng oleh hidoepep dalam perdjoeangan dan amandamai jang dikandoeng oleh djiwa menghadapi mati sesoe-dah melaksanakan perdjoeangan.

Bangsa chewan, machloek jang hina itoe selama hidoepep-njapoer berdjoeang djoega, mentjari makanannja, tetapi mendjelang matinja bangsa chewan tadi tak perloe berdjoeang oleh karena mereka tak ada 'akalnja memikirkan mati dan tidak mengarti apa jang dinamakan mati. Mereka hanja berdjoeang oentoek isi peroet-nja, mereka hidoepep hanja mentjari makan.

Beda soenggoeh dengan bangsa manoesia. Manoesia hidoepep boekan oentoek makan, tetapi makanannja oentoek hidoepep. Hidoep-mati manoesia penoeh dalam perdjoeangan. Serba matjam dan beroepa ragam haroes dilaloeinja selama hidoepep dan jang haroes ditempoehnia lebih doeloe sebeloem berpisah meninggalkan 'alam doenia. Tak dapat dipengkiri, karena manoesia, poen tiap² bangsa haroes memboektikan sesoeatOE keagoengan atau kedjajaan jang ditinggalkan atau diwariskan bagi angkatan jang hidoepep dibelakangnya.

Kita tidak boleh heran, bahwa: „Adat hidoepep menanggoeng ragam" dan „Adat mati meninggalkan djedjak".

Bermatjam ragam haroes ditanggoeng selama hidoepep dan djedjak jang baik haroes diting-

galkan sebagai tanda seorang-orang jang soetji dari koetoe-kan doenia.

Titah Toehan Allah, demikian:

„Djanganlah kamoe mati (meninggalkan doenia) sebeloem kamoe lakoekan (toenai-kan) kewadjiban sebagai Moeslim pentjinta Agama."

(S. Baqarah, 132).

Djadinya, sekalipoen ada pengadjaran tentang haroes mengenangkan mati, akan tetapi dibalik itoe: „Toenaikanlah kewadjiban sebagai Moeslim didalam mengenangkan mati." Tidak pantas djika kita mengenangkan mati, padahal loepa mengerdjakkan kewadjiban² jang dibebankan kepadanya.

Disini kami sampaikan nasihat t. K. H. M. Mansoer jang dioetjapkan beliau dalam pidato rapat oemoem di Djakarta, tgl. 3-11-2603, diantaranya sebagai berkoet:

„Tidak ada risico hidoepep hanjalah mati. Batas antara hidoepep dan mati itoe hanjalah seperti batas antara a da dan t i d a k, atau s i a n g dan m a l a m . "

Oleh sebab itoe, siapa jang berani hidoepep haroes berani mati, dan siapa jang takoet mati, djangan hidoepep!

Djika kita haroes mati, baiklah kita tentoekan mati kita, jang bergenra mati kita itoe oentoek bangsa dan toeroenan kita, oentoek memperhambakan diri kepada Toehan."

Firman Toehan Allah, termaktoeb dalam Soerat Tien, begini:

„Sesoenggoehnia kami djadi-kan manoesia itoe dalam keadaan jang serba baik dan tjantik, tetapi kemoedian Kami balikkan mereka kelembah jang se-rendah-rendahnja; ketjoeali mereka jang ber-iman serta mengerdjakkan pekerdjaaan jang

KEBOEDEJAAN ISLAM DAN DJASA²-NJA

DALAM MEHIDOEPKAN 'ILMOE DAN PERADABAN BAROE

Oleh : 'Abdai.

Adapoen keboedajaan Islam jang telah mengambil bahagian jang terpenting dalam riwajat keboedajaan dan peradaban doenia itoe, menoeroet ahli penjiwasat, adalah hasil dari andjoeran 'akidah Islamiyah jang dibangkitkan oleh Al-qoerän dalam djiwa pemeloek²nja, itoe Kitab Soetji jang menggiatkan oemmat manoesia menoentoet ilmoe, menjiasat dan menjelidik serta menaikkan kedoedoekan akal keatas daradjat jang menjanggoepkan dia menindjau perbendaharaan' alam majapada ini dengan bebas merdeka.

Sebeloem keboedajaan Islam itoe mengalir ke Eropah adalah kedoe-doekannya diseloeroeh negeri-nege-ri Timoer seperti ditanah Arabia, Mesir, Afrika, Persia, Hindoestan bahkan sampai ketanah Tiongkok dan Timoer Djaoeh soedah koeat dan tegoeh. Didalam negeri² ini agama Islam boekan sadja dapat mengantikan kedoedoekan agama² lama, bahkan bahasanja poen, ja'ni bahasa Arab, telah dapat poela mendjadi bahasa keboedajaan dan peradaban pendoedoek negeri² jang terseboet.

Biarpoen bangsa Joenani pernah mendjadjahi tanah Persia hampir doe abad lamanja, tetapi ia tidak berdaja oentoek mempengaroehi bahasa dan keboedajaan pendoedoek negeri jang didjadahnja itoe. Demikian djoega bangsa Persia itoe sendiri; biarpoen soedah poela mendjadjahi negeri Mesir, tetapi

baik-baik lagi bermanfa'at, maka mereka ini akan diberi gandjaran jang tak terhingga".

Teroetama jang dikoerniakan Allah kepada manoesia, ialah 'akal dan boedi pekerti jang tinggi. Dengan inilah kita haroes mengokoer kebagoesan dan ketjantikan pemberian Toehan jang nampak pada lahir.

Memang manoesia bagoes dan tjantik, serba elok roepa dan gerak-langkahnja, tidak seperti bangsa chewan. Akan tetapi kebagoesan dan ketjantikan jang dikoerniakan Toehan pada lahir.

ia tidak sanggoep menjebarkan peradaban Persia dinégeri Pelembahan Nile itoe.

Tetapi seketika negeri-negeri ini dimasoeki oleh Islam terjadilah perobahan jang tjeput dan besar sekali dalam kepertjajaan, bahasa keboedajaan dan peradaban pendoedoeknya. 'Akidah Islamiyah itoe dipeloaek oleh pendoedoek tiap-tiap negeri jang didjelang Islam dengan sepeneoh iman dan kejakinan, sementara bahasanja atau bahasa Arab dapat poela menjangi dan mengalahkan bahasa pendoedoek asli, mengalahkan bahasa Persia ditanah Persia sendiri, mengalahkan bahasa Roemawi dinégeri Siam dan mengalahkan bahasa Copt dinégeri Mesir. Begitoelah 'akidah dan bahasa Islam itoe berdjalan bahoe-membahoe. Dimana agama melangkah dan mendapat kemadjoean, disitoe bahasanja madjoe dan mendapat kemenangan, sebagaimana dalam bahagian keboedajaan dan pergerakan ilmoe ia poen telah mengambil bahagian jang terpenting poela dalam tiap² negeri jang didatanginja itoe. Karena ia boekan sadja membebaskan bahkan mengandjoerkan pemeloeknya menoentoet ilmoe walaupoen sampai kenegeri Tiongkok dan menoeroeh ambil hikmah dan kebenaran itoe walau keloear dari moeloet kaoem moesjrikin sekali-poem.

Demikian kata seorang ahli ketimoeran: „Adapoen kesan jang

dinggalkan oleh bahasa dan keboedajaan Arab dalam akal fikiran oemmat Persia, Hindoestan, Toerkia dan sebagainya sesoenggoehnja lebih besar lagi kesan jang dinggalkan oleh bahasa Latin dalam akal fikiran ahli keboedajaan Eropah pada abad pertengahan". Selanjutnya ahli ketimoeran itoe berkata: „Biarpoen bahasa Latin ketika itoe mendjadi bahasa perantaraan dalam so'al agama dan ilmoe di Eropah, tetapi ia tidak mempoenjai kedoedoekan jang teristimewa dalam doenia keboedajaan dan peradaban. Tidak demikian dengan bahasa Arab! Bahasa Arab boekan sadja telah berdjasa dalam menerangi akal fikiran kaoem Moeslimin sendiri, tetapi djoega telah berdjasa mengeloerkan peradaban baroe kepada golongan kaoem terpeladjar Eropah dan memboekakan akal fikiran mereka oentoek menjamboet dan menerima ilmoe pengetahoean modern jang tadinja beloem mereka mimpihan".

Sebahagian orang ada jang merendahkan tenaga a g a m a oemoemna dalam membangoenkan peroemahan peradaban dan keboedajaan. Katanja: kemadjoean peradaban dan keboedajaan itoe adalah semata-mata hasil dari perobahan oendang² alam jang memang bersifat menoedjoei arah kemadjoean. Tetapi dengan mentjermini keboedajaan Islam itoe,

itoe, semestinya dipadoe dengan kebagoesan dan ketjantikan di-dalam bathin ('akal jang sehat dan boedi pekerti jang tinggi).

Apabila manoesia berbangga dengan kebagoesan dan ketjantikan lahirnya sadja, maka mereka ini tiada sanggoep menempoeh serba perdjoeangan hidoe dan mati, mereka ini lebih baik djangan hidoe, agar riwajatnya tidak mentjemarkan doenia jang menghendaki kesoetjian.

Walakin manoesia boleh berbangga dengan kebagoesan dan ketjantikan 'akal jang sehat dan boedi pekertinja jang tinggi, dengan boekti djasa-djasa

jang telah dapat diketengah-kannja kepada masjarakatnja.

Sabda Nabi Moehammad s.a.w.: „Bahwasanja Allah Soebhanahoe wa Ta'ala kasih dan tjinta apabila seseorang kamoe mengerdijken sesoeatoe pekerdjaaan dengan sejakin-jakinnja." (Riwajat Thabrany).

Sekian! Hendaknya segala perdjoeangan jang dilakoekan itoe djanganlah terhantar atau terdampar ditengah-tengah sadja, tetapi tabahkan djiwa dengan penoeoh kepertjajaan, bahwa pekerdjaaan jang soetji itoe akan mentjapai hasil jang gigilang-gemilang.

jang semata-mata hasil dari getaran akidah Islamijah dalam djiwa pemeloeknja, ternjatalah salahnya pendapatannya demikian.

Oleh didikan dan andjoeran Islam itoe, didikan menjiasat dan menjelidik, andjoeran mempergoenakan akal dan pertimbangan dalam segala sesoeatoenja, maka falsafat apa dan keboedajaan mana djoega jang diambil mereka tidaklah mereka ambil dengan setjara toeroet dan telan sadja, tetapi mereka senantiasa mempergoenakan akal pertimbangan atas segala jang mereka noekilkhan dan senantiasa berneratjakan akidah Islamijah apa jang mereka dapat dan mereka batja.

Barangsiaapa jang pernah membatja boekoe² karangan Alfarabi, Ibnoe Sina, Ibnoe Roesjdi dan failasoef² Islam jang lain, disana dapatlah melihat, bahwa pendirian mereka terhadap falsafat Joenani dan ilmoe pengetahoean asing itoe boekanlah sebagai pendirian moerid jang hanja pandai meniroe dan menoeroet apa jang didektekkan goeroe, tetapi mereka pandai dan berani membantah dan mengeritik, menambah dan mengoerangi segala jang tidak memoeaskan akal fikiran atau tidak bersesoeaian dengan dasar akidah agama mereka. Sehingga itoe ilmoe mantiq (logica) jang berasal dari Joenani, jang didjoendjoeng dan diakoei kebenaran dan kelengkapannya oleh bangsa² dienoia, adalah dimata failasoef Islam Imam Ghazali masih ada koerangnya, sementara dimata Sjech Islam Ibnoe Taimijah dan Imam Ibnoe Hazm terlihat poela tjelanja. Menoeroet kedoea oelama jang terseboet belakangan adalah mantiq Aristo jang disandoeng dan diagoengkan itoe tidak lebih dari mantiq sjakl (figure logic) belaka, kata mereka.

Berdasar diatas pendirian sebagai ini maka kaoem Moeslimin oemoemna dan djama'ah falasifah Islamijah itoe choesoesna mempoenjai peradaban jang teristimewa dan keboedajaan jang tersendiri rona dan tjaraknja disamping keboedajaan dan peradaban doenia. Djelasnja adalah keboedajaan dan peradaban Islam dalam zaman keemasannya boekanlah tjangkokan dan tiroean dari keboedajaan Joenani belaka, sebagai toedoehan setengah, tetapi dia meroepakan keboedajaan jang tersendiri jang mempoenjai sifat-sifat dan tjarak² jang teristimewa. Sebab itoe tatka la Islam melangkah ke Eropah tidaklah sedikit peroebahan dan perbaikan jang dibawanja kesana.

Alangkah tepatnya loekisan seorang poedjangga Mesir dalam meloekiskan perdjalanan Islam dalam kata peroempamaan jang berboenji: „Begitoelah Islam meneroekan perdjalanan njida k menjimpang dan tidak berbelok-belok. Sementara djedjaknja tersoerat ditanah maka teroekirlah ma'na dan arti soeratan itoe diatas lembaran riwajat!“

Sjahdan adalah negeri jang pertama sekali memberikan kebahagiaan kepada bangsa Barat oentoek mendapatkan perhoeboengan dengan kaoem Moeslimin, ialah negeri Spanjol. Disitoelah mereka beladjar dan mempeladjari berbagai matjam ilmoe pengetahoean, falsafat, peradaban dan keboedajaan dari goeroe² dan failasoef² Islam. Dan dari wakoe itoe timboellah kegiatan menjalin boekoe² Arab kedalam bahasa Latin, itoe bahasa jang dalam abad pertengahan menjadi bahasa peradaban dan kesoesteraan di Eropah; sehingga konon banjaklah kitab² karangan poedjangga² Islam jang telah disalin kedalam bahasa Latin itoe tidak terdapat lagi asalnya dalam bahasa Arab. Sebahagian besar boekoe² jang disalin mereka itoe ialah karangan² Fachroeddin Arrazi, Aboelkasim Azzahrawi, Ibnoe Roesjdi, Ibnoe Sina, Alfarabi, Alghazali dan sebagainya. Boekoe² jang telah diterjemahkan inilah, teroetama boekoe² Ibnoe Roesjdi, jang diadarkan dan dipeladjari pada universiteit² Eropah lebih koerang lima abad lamanja.

Benarlah perkataan seorang ahli sedjarah Eropah George Miller: „Bawa sekolah² Islam di Spanjol itoe adalah soember ilmoe pengetahoean di Benoea Eropah. Peladjar² dari segenap pendjoeroe Benoea itoe berdoejoen-doejoen pergi kesana oentoek menampoengi dan mempeladjari ilmoe² alam, mathematic (ilmoe pasti), falsafat, metaphysica dan sebagainya“.

Poesaka ilmoe pengetahoean jang ditinggalkan oleh bangsa Joenani tidak dapat didjaga dan dipelihrakan atau dilandjoetkan oleh bangsa dan keradjaan Roemani jang menjadi ahli waris penerima poesaka itoe. Tetapi orang Islam boekan sadja dapat memelihara dan menjaga poesaka perbendaharaan jang berharga itoe, bahkan mereka soedah berdjasa poela memperbaiki, memadjoekan dan menambah kesoeboerannya.

Banyak orang Eropah mentjari tjarikan kekoerangan dan merendahkan djasa² kaoem Moeslimin terhadap pergerakan ilmoe penge-

tahoean, dengan mengatakan, bahwa kepandaian mereka itoe tak lebih dari pada menoekil dan memindahkan ilmoe Joenani sadja. Toedoehan ini tidaklah benar! Dan biarlah kita oempamakan, bahwa pekerdjaaan mereka tidak lebih dari menoekilkhan dan memindahkan, boekankah ini djoega satoe chidmat jang sebesar-besarnya kepada doenia!? Karena kalau tidak pindahan dan noekilan mereka nistjaja perdjalanan ilmoe pengetahoean akan terhenti dan terlambat beberapa abad lagi sehingga baroe dapat mentjapai kedoeckannya jang sekarang.

Arkian adalah djasa² kaoem Moeslimin dalam menjembang peradaban dan keboedajaan sekarang ialah:

— pertama dengan kedjoedjoe ran dan keichlasan mereka mendjaga, memelihara dan menghi doekpan keboedajaan bangsa² jang terdahoeloe,

— kedoea dengan meoedjoedkan dan melahirkan tjiptaan mereka sendiri.

Semenjak beberapa tahoen dibelakang ini ahli² di Eropah soedah banjak menghadapkan perhatian oentoek menjiasat dan mempeladjari djasa² dan pengaroeh peradaban dan keboedajaan Islam itoe terhadap peradaban dan keboedajaan doenia oemoemna. Penjiasatan ini meinsafkan mereka, bahwa soenggoeh besar sekali adanja pengaroeh dan djasa peradaban Islam dalam ilmoe-ilmoe jang djadi kemegahan abad ini seperti dalam ilmoe geographi, perniagaan, oendang², masjarakat, seni, bangoen-bangoenan kesoesteraan, tasaoef, falsafat, ketoehanan (theologi), ketabiban, ilmoe pasti dan sebagainya.

Sewaktoe peradaban Islam berada diatas poentjak ketinggiannja adalah Benoea Eropah masih berada dibawah mega kegelapan. Kota Bagdad dan Cordova diwaktoe itoe menjadi kota doenia jang tiada taranja. Disitoelah poesatnja segala matjam ilmoe pengetahoean, peradaban, keboedajaan dan seni; sebagaimana kedoea kota Islam itoe diakoei oleh tarich sebagai kota jang terindah dan teratoer diatas doenia.

Oentoek mendjelaskan sampai kemana rapatnja pertalian peradaban sekarang atau jang diseboet peradaban modern itoe dengan peradaban Islam, marilah kita landjoetkan karangan ini dengan meloekiskan dasar peradaban itoe dan bagaimana pendirian Islam atasna.

Dahoeloe atau dalam abad pertengahan adalah keboedajaan dan ketjerdasan orang hanja beredar disekeliling fikiran² Joenani, hanja bergantoeng kepada boeah fikiran Plato dan Aristo. Oentoek mengoeatkan sesoeatoe teori atau isme orang hanja bertoepang kepada dan menggoenakan qias mantiqi jg. hanja mementingkan bentoek roepa soesoenan kata-kata. Tetapi kemadjoean ilmoe dan ketjerdasan oemmat manoesia telah mengoebah aliran pemikiran jang demikian. Sekarang peroemahan peradaban teroetama berdiri diatas dasar „attadjriban wa'lmoesjah-dah” ja’ni „pertjobaan dan kenjataan”. Artinja orang beloem maoe membenarkan atau mempertajai sesoeatoe sebeloem diboektikan oleh pentjobaan dan kenjataan akan kebenarannja. Inilah teori ilmoe jang penghabisan sekali didapati oleh bangsa manoesia dalam oesahaanja memperbaiki perdjalanen fikiran.

Akan pembatja ma’loem, bahwa dasar inilah djoega jang dipakai oleh oemmat Islam sedjak dari zaman dahoeloe. Annazzam, itoe ahli oesoel jang terkenal jang hidoepl dalam abad ke-III h. pernah mengarang seboeah kitab, menjatakan, kritik² atas beberapa boeah fikiran Aristo. Demikian djoega moeridnja jang bernama Aldjahiz pernah poela melakoekan penjelidikan atas oeraian Aristo tentang hewan. Hasil penjelidikannja itoe kemoeidian didjelaskannja dalam boekoena jang bernama „Alhewan” demikian: „Telah kami oedji perkataan Aristo itoe, tetapi ternjata tidak benar; pendapatannya seperti itoe memang tidak dapat diterima fikiran”. Begitoelah Aldjahiz mengemoekakan akalnya dan melakoekan pertjobaan dan pengoedjian sendiri dalam menentokan dan memoetoeskan benar tidaknya sesoeatoe teori.

Imam Ghazali poen berpendirian demikian!

Beliau melihat bahwa anak-anak orang Jahoedi djadi Jahoedi, anak² orang Nasrani djadi Nasrani dan anak² orang Islam djadi Islam. Maka timboellah perasaan koerang poeas dalam hatinya atas sesoeatoe agama atau kejakinan jang timboel dari toeroet-toeroetan dan disoepsoeapkan itoe. Ia laloe bertanjantanja: kalau begitoe, jang manakah kebenaran itoe jang sebenar-benarnja? Maka dilepaskannjalah dirinja dari segala fikiran jang mengikat perasaannja. Kemoedian baroe ia memperhatikan dan nimbang, menoekik dan menjiasat,

membolak-balik alasan dan dalil² semoeanja sampai achirnja sam-pailah ia kepada: bahwa Islam itoe sesoenggoehnja adalah satoe agama jang benar jang sehaloe dengan tabiat dan kehadijatan peri kemanoesiaan.

Dan ini Ibnoe Chaldoen!

Dahoeloe orang menjangka, bahwa falsafat tarich (penjiasatan tarich jang berdasarkan falsafat), dasar-dasar ilmoe masjarakat (sociology) dan dasar-dasar ilmoe politik ekonomi adalah hasil dari kemadjoean peradaban sekarang belaka. Tetapi kini ternjata, bahwa batoe jang pertama dari ilmoe² terseboet sesoenggoehnja soedah dipasang oleh Ibnoe Chaldoen se-mendjak enam abad jang laloe dalam kitabnja jang terkenal de-nun nama „Moeqaddimah Ibnoe Chaldoen”. So’al² jang diseboet-seboet oleh ahli ilmoe disa’at ini, jang disangka sebagai hasil dari tjiptaan ketjerdasan manoesia dalam abad ini sesoenggoehnja se-mendjak beberapa abad jang ter-dahoeloe soedah dikoops oleh Ibnoe Chaldoen dalam kitab jang terseboet dengan pemandangan² jang tepat dan mengagoemkan. Inilah jang menarik hasrat Baron von Kraemer, itoe ahli ketimoeran Ostenrik, oentoek mengakoei bahwa Ibnoe Chaldoen adalah seorang ahli sedjarah peradaban jang pertama kali; sebab beliaulah jang moela² menjediakan fasal² jang teristimewa dalam kitabnja jang terseboet oentoek menerangkan peratoeran² politik, matjam²nja pemerintahan negeri, tata oesaha dalam mendjaga keamanan dan kesentosaan oemoem seperti pe-nagidan, polisi, pangreh peradja-

dan perobahannja dari masa ke-masa didalam keradjaan² Islam; sebagaimana beliau djoega jang pertama sekali memperkatakan riwajat ilmoe pengetahoean, ke-boedajaan, seni dan kesoesaste-raan sebagai gambaran atau loekisan dari perdjalanen kema’moeran dan kemadjoean manoesia.

Sekarang tahoelah kita, bahwa peradaban dan keboedajaan oemmat manoesia dalam zaman modern ini sesoenggoehnja rapat sekali perhoeboengannja dengan azas-azas peradaban dan keboeda-jaan Islam jang telah dilaksanakan dan dioedjoedkan oleh pemeloeknja dalam zaman keemasannja.

Memang, barangsiapa jang mem-peladjari tarich peradaban dan ketjerdasan bangsa² didoenia da-patlah melihat, bahwa perdjalanen peradaban dan keboedajaan itoe adalah sebagai halakah atau rang-kaian jang bersamboeng-samboeng, dimana oemmat jang datang ke-moeidian dapatlah mengambil dan memetik boeah dari pohon jang telah ditanamkan oleh oemmat jang terdahoeloe dari padanja.

Pembatja jang terhormat!

Dalam zaman pembangoenan dan pembaharoean ini, pembangoenan dan pembaharoean persada Indonesia dalam lingkoengan Asia Timoer Raja, moedah-moedahan dapatlah kita mempergoenakan kesempatan jang berbahagia ini oentoek mengambil goena dan faidah, ‘ibrah dan peladjaran dari kemadjoean dan ketjerdasan leloe-hoer kita dizaman jang lampau goena perbaikan dan kebaikan soesoenan masjarakat kita dizaman ini. Amien!

..MAKLOEMAT – ADMINISTRASI”

„SOEARA MOESLIMIN INDONESIA” ialah sebagai landjoet-annja (pergantian nama) dari SOEARA M.I.A.I., maka dengan sendirinya segala perhoeboengan soerat menjoerat maoepen pengiriman Wissel-wissel dan lain-lainnya tetap seperti biasa di-alamatkan ke- Van Heutsz Boulevard I, Djakarta.

Selain daripada itoe, berhoeboeng soedah dekatnja penoetoepan boekoe Tahoenan jang mengenai hal ke Oeangan, agar pemberesan bisa terdapat, maka diminta dengan hormat soedilah para langgan-an-langganan dan Agen-Agen jang beloem mentjokoepi ke-nafa-kahannja (toenggakan) setjepat moengkin mengirimkan toenggakan terseboet kepada kami.

Sekianlah pengharapan kami, moedah-moedahan menjadi per-hatian adanja.

Wassalam Kami,

Administrasi

„SOEARA MOESLIMIN INDONESIA”

Dari sedjarah Islam.

DJEDJAK CHALIFAH OEMAR IBN ABD. AZIZ

Oleh:

ASA BAFAGIH.

KITA sekarang ini hidoe dalam masa peperangan, zaman pantjaroba. Hidoe hemat dan sederhana, berlakoe tjermat dan bertindak bidjak-sana kerap-kali diandjoer²kan. Dan sesoenggoehnya perloe se kali di-ikoeti sebagaimana mestinya.

Berkenaan dengan itoe, ada baiknya kalau kita membalik² lembaran sedjarah Islam, mentjari djedjak moelia pentolan² Islam dizaman lampau. Pada zaman Islam berada diatas mertjoe ketinggian dan kaoem Moeslimin mengembangkan sajap pemerintahannya kebeberapa pendjoeroe.

Sekali ini, kita akan tjoba menindjau djedjak Oemar Ibn Abd. Aziz, salah seorang Chalifah Islam pada zaman pemerintahan Bani Oemajah. Beliau terkenal, karena sikapnya, karena tabiat serta kelakoeannya jang me,laini" chalifah² Bani Oemajah jang lain². Beliau hidoe hemat, sederhana dan bersikap adil. Beliau memerintah dari tahoen 99 sampai 101 Hidjriyah. Lamanya koerang lebih 2 tahoen 5 boelan.

Oentoek mengetahoei djiwa Oemar Ibn. Abd. Aziz, mari kita sadjikan kemoedian kita koepas salah soeatoe pidatonja. Ketika beliau pada tahoen 99 Hidjrah dinobatkan menjadi chalifah, beliau mengoetjapkan pidato seperti berikoet:

"Saja berpesan kepada kamoe sekalian, soepaja bertakwa kepada Allah. Berboeatlah oentoek acherat kamoe, karena siapa bekerdjya oentoek acheratnya, Allah akan mentjoekoepi oerosan doenianja. Dan benarkanlah perboeatan bathimoe, nistjaja Allah akan memperbaiki perboeatan lahirmoe. Perbanjaklah daripada mengingat maut dan siap²kanlah dirimoe sebaik²nja sebeloem maut mendatangi ka-

moe. Dan bahwasanya ini oemmat, tidak berselisih ditentang Toehannja, tidak ditentang Nabinja, tidak poela ditentang Kitabnja, akan tetapi jang mereka perselisikan, ialah: o e a n g !

Saja bersoempah demi Allah, tiada akan saja beri seseorang jang tidak semestinja, dan tidak poela akan milarang seseorang daripada haknya.

Kemoedian beliau mengangkat kepalanja dan dengan soearanja jang njaring-keras, oe-djarnja poela:

Wahai manoesia! Barangsiapa menoeroet perintah Allah, soedah sewadjibnya ditoeroeti. Dan barangsiapa berma'siat akan Allah, tidak boleh di-ikoeti. Toeroetlah saja, selagi saja berboeat tha'at, bakti kepada Allah, dan apabila saja berma'siat, djanganh kamoe toeroeti".

Demikianlah „choetbatoel-chilafah"nya, pidatonja setelah menjadi chalifah. Pidato jang meroepakan soeatoe perdjan-

djian jang diperboeat oleh Oemar Ibn Abd. Aziz kepada Oemmat Islam sebagai chalifah.

Kalau kita perbandingkan pidatonja itoe dengan pidato² jang lazim dioetjapkan sekarang oleh pemimpin² pemerintahan atau ketika hendak memboeka sidang parlemen dan sebagainya, nistjaja dapatlah kita melihat adanja persamaan di dalam garis² besarnya, walau poen terdapat poela perlainan² didalam beberapa hal.

Bersamaan ja, ialah didalam menjatakan keadaan pemerintahan dan tentang siasat jang akan didjalankan. Sedang perlaian ja, ialah karena keadaan masjarakat dan oemmatnya, keadaan zaman dan aliran masanja!

Mari kita selami pidatonja. Kita moelai!

Oemar melihat semangat keagamaan ketika itoe moelai gontjang dan Oemmat Islam berselisih, tidak mempoenjai pendirian jang tentoe² atau persatoean jang boelat, jang menggaboengkan segala aliran dan faham. Adjaran Agama tidak kembang sebagaimana mestinya. Padahal tiap² gerombolan manoesia, haroes mempoenjai satoe pendirian jang melipoeti seloeroeh masjarakatnya, jang bisa mempersatoekan

PERDJALANAN SI:
KOKI PANDEI

Tanah Djawa dan Madoera adalah poesat koendjoengan Si „KOKI PANDEI“
Setiap hari tidak ada satoe ploksok jang dilopekan. Ini tak oesah diboeat heran, berhoeboeng dengan perhatian dan pesanan jang tidak berhenti membandjiri kita.

ROOMMARGARINE „KOKI PANDEI“ ada pengendoeng jang setia dari: roemah-sakit, roemah-penginepan, roemah-makan, bengkel-roti, bengkel-koewé, dan toko-makanan dan minuman.

Poesat Pendjocalan : **PEROESAHAAN „MERCURIE“**
Djalan Tjemara 1 — Telepon 5421/5441 — Djakarta

dan memboelatkan segenap tenaga. Baik faham kejakinan itoe bersifat keagamaan, kebangsaan ataupun lainnya. Karena, kalau tidak mempoenjai pegangan faham jang seroepa itoe, akan kendorlah tali-temali perikatan oemmat dan bangsa. Tidak bersatoe!

Pada zaman Oemar Ibn. Abd. Aziz memerintah, tidak ada soeatoe pertalian jang moengkin diboeat lebih tegoe dan kokoh daripada pertalian jang bersemangat keagamaan. Oleh karena itoelah, maka itoelah p o e l a dasar pertama jang diandjoeran dan dimoelai oleh Oemar. Perasaan itoe digerakkannja dalam hati ra'jat. Diperingatkannja mereka akan Allah dan hari kemoedian. Digambarkannja seolah² maut itoe berdiri dihadapan mereka, agar soepaja mereka tidak silau akan kedoeniaan. Didjaoehkannya kedzaliman dan berboeat diloebar batas, kembali kepada adat djahilijah jang doeloe. Kemoedian dibentangkan dengan tegas, bahwa pokok perselisihan oemmatnya, ialah boekan ditentang Toehan, Nabi, Kitab, tetapi, maha-pokoknya, ialah soal doenia semata. Sesoedah itoe beliau berdjandji dan bersoempah akan mendjalankan kemoedi pemerintahan dengan berpedomankan: keadilan. Tidak akan memberi dengan bathal, artinya memberi sesoeatoe kepada jang boekan berhak menerima, dan tidak poela akan menegah seseorang daripada mengambil, menerima hak-haknya. Ra'jat diperingatkan, akan kewadjibannja terhadap pemimpinnya. Dalam pada itoe diperingatkan poela, bahwa djika mereka toendoek terhadap pemimpinnya, danganlah ketoendoekan itoe, menjebabkan kepada toeroet²an, ikoet²an jang memboeta-toeli sadja. Tapi haroes kritis dan teliti. Tha'at dan toeroet jang haroes bergantoeng poela kepada tha'at dan bakti kepada Allah dan apa² jang terdapat dalam kitabNja.

Dengan tjara pemerintahan jang demikian itoe, Oemar Ibn Abd. Aziz, melepaskan dirinja daripada memerintah dengan

sewenang², menoeroet kehendak hati dan kemaoean dirinja sendiri sadja. Atau kalau boleh kita pindjam menoeroet term zaman sekarang, Oemar mela-koekan pemerintahan jang mengingati dastoer atau grond-wet

Dalam pidato jang sesingkat itoe, tegas Oemar membentangkan siasat pemerintahan dalam hal keagamaan dan hak² pen-doedoek. Didalamnya kita tidak mendjoempakan tentang siasat loear negeri, karena wakoe itoe langkah² oentoek menjelenggarakan oeroesan loear negeri beloem lagi rampoeng benar. Sebab wakoe itoe Oemmat Islam, baroe moelai mengembangkan sajapna keloebar dengan djalan menjiarkan da'a-wah atau propaganda Islam.

*

Sebagai pemimpin dan chalifah Islam sedjati, Oemar mene-pati djandji dan soempahnja. Beliau tidak beralih dari apa jang soedah dikatakannya walau sedikit poen. Karena se-soenggoehnja beliau boekan berkata dengan lidahnja sadja, tetapi....., ja tetapi dengan hatinja jang ichlas-djoedjoer.

Beliau lihat saudara-saudaranya toenggal agama kala itoe soedah meninggalkan takoet akan Allah, berpaling tjoema kepada doenia sehingga melopeakan acherat, maka disoeroehnja mereka bertakwa dan bekerja oentoek bekal ke acherat. diperingatinja mereka akan bahaja maut, agar bersedia² lebih doeloe sebeloem datangnya. Dan beliau sebagai pemimpin, orang jang moela² menjiapkan diri oentoeknya. Beliau lihat Oemmat Islam tengah siboek bereboet²an harta doenia, berselisih dan berpetjah²an karenanya, tidak pedoeli betapapoen akibatnya, maka di-insafkan mereka, soepaja djangan tengkelam dalam keadaan demikian. Dan beliau....., orang jang lebih-lebih tidak mempedoelikan akan kedoeniaan itoe.

Beliau berdjandji akan memberikan tiap² orang akan haknya masing². Inipoen dipenoehi benar, sehingga soekarlah orang mentjari kesalahan² Oemar

jang diperboeat dalam pemerintahannya, atau beliau pernah menolak seseorang daripada haknja.

Beliau lihat apa pokoknya perlombaan jang mendjangkitkan selisih-sengketa diantara pemoeka² Islam, maka itoe, beliau sendiri sebagai pemimpin lebih doeloe ichlas melepaskan dirinja dari segala kemewaan doenia. Ja, oleh karena itoelah poela, maka sedjak beliau me-naiki singgasana, diboeangnya segala oepatjara ke,,chalifat''an jang biasa diadatkan orang sebeloemnya beliau. Adat² jang biasa dilakoekan oleh chalifah² Bani Oemajah dalam oepatjara pelantikan.

Setelah selesai beliau dinobatkan sebagai chalifah, dibawa orang kepadanya kendaraan jang biasa dinaiki oleh chalifah. Ketika kendaraan itoe (batja = kereta kentjana) sampai didekatnya, Oemar berkata: Apa ini? Kendaraan jang biasa dinaiki chalifah sesoedahnja pernobatan, jawab orang. Tidak, — kata Oemar —, kendaraan saja sendiri lebih sesoeai bagi



PEMBERIAN TAOE!

Dengan ini, dipermakloemkan kepada sekalian para pembatja dan langganan, bahwa Pendjait Pakaian: „ASIA OETAMA” Djalan J. P. Coen I A — Tel. 4344 Djakarta. Moelai tanggal 23 Oktober 2603, tidak lagi memakai Tel. No. 4344, akan tetapi diganti dengan Tel. No. 3916 Djakarta, diharap kepada sekalian para pembatja dan langganan soepaja menjadi taoe hendaknya.

Hormat kami Pengeroes,
Moehd. Tohir
Terima kasih:

DARAH KSATRIJA

Oleh: H. M. AMIR HASAN

Sebagaimana hamba Allah, kita manoesia jang masih hidup dalam doenia fana ini, ta' loepoet dari merasakan ni'mat dan tjoba Ilahi jang Maha Koeasa, sehingga senang-bahagia, pahit-getirnya peri penghidupan itoe dirasakan oleh jang di-djadikanNja. Sebagaimana soedah kita sama-sama ketahoei, dengan kemoerahan Pemerintah Balatentara Nippon, ra'jat kita diperkenankan membentoek sedjarah Indonesia baroe, dengan adanja Barisan Soeka Rela sebagai salah satoe djendjang perdjoeangan pertama bagi bangsa kita, sebagai satoe Bangsa.

Dengan adanja hal perpoetaran riwajat tanah air kita itoe, maka betapa riang dan gembira hati sanoebari Ra'jat Indonesia,

ta' dapatlah kita bajangkan disini, toea moeda, besar ketjil, laki-laki dan perempoean menjamboet peristiwa itoe dengan penoeh keinsjafan dan semangat jang bernjala-njala.

Namoen begito, andjoeran-andjoeran dan adjakan para Pemoeka dan Pemimpin kita telah berdengoeng-dengoeng menggegap-gempitakan alam Indonesia ini.

Diradio-radio, dirapat-rapat, pendek kata dimana-mana, dengan ta' mengenal letih dan djemoe, mereka itoe menggembleng dan meletjoet tiap-tiap hati sanoebari ra'jat kita. Pemimpin² kita itoe insjaf benar-benar dimasa ini, karena waktoe inilah pintoe „gerbang“ jang menoedjoe ke Indonesia ma'moer, soedah terboeka de-

ngan seloeas-loeasnja, dengan kemoerahan hati Balatentara Dai Nippon djoea adanja. Dan bagaimanakah patokan hidoep kita, jang sebagai Poetera Indonesia, sedari nene² kita hidoepnya sampai keanak tjoetjone-nja, jaitoe kita sekarang ini, hidoep dan mati, akan berka-lang djoea diantara tanah.

Kalau sebeloem doeae tahoen jang lampau, sengsara soedah dirasakan sengsara, dengan arti seloeas-loeasnja, kalau sakit dan perih tiap-tiap hati sanoebari anak Indonesia ta' oesah dikatakan lagi, oempama kata sebagai kelapa, digentjet dan dipe-ras ta' bersantan lagi. Islam, agama kita itoe, ta' loepoet poela dari hemboesan angin jang membawanya kedjalan jang bersemak berdoeri. Akan beroelang lagikah riwajat jang hina itoe? Tidak, biarlah hantjoer leboer tanah Indonesia ini, dika-ka akan kembali lagi riwajat sesedih itoe!

saja. Laloe kembalilah beliau dengan mengendarai keledainja. Kemoedian datang poela pe-nyawal² jang biasa berdjalan mengiring chalifah Bani Oemajah dengan membawa tjemeti, maka kata Oemar kepada mereka: pergi, pergilaah djaoeh² toean² dari saja. Apa perloe saja kepada toean². *Ana radjoe-loen minannas*, saja hanja se-orang-orang biasa sadja, kata-na.

*

Demikianlah segala adat-isti-adat jang serba kemewaan jang biasa dan lazim dipakai oleh Bani Oemajah jang laloe², dibatalkan oleh Oemar Ibn. Abd. Aziz dan seberapa dapat dikembalikan segala sesoeatoe sebagaimana doeloe dilakoekan oleh Choelafa' Ar-Rasjidin, ja'ni chalifah² Islam jang empat (Aboe Bakar, Oemar, Oesman dan Ali).

Kepada orang-ramai jang biasa „a d a g o e l a a d a s e m o e t“ beliau berkata kepada mereka:

Barang siapa hendak berteman dengan kita, baiklah memperhatikan lima soal dibawah

ini, kalau tidak, djanganlah dekat² menghampiri kita.

P e r t a m a : mengemoekakan kepada kita kepentingan orang² jang tidak sanggoep menjampaikannya kepada kita.

K e d o e a : membantoe kita oentoek mendjalankan kebadjikan.

K e t i g a : menoendjoekkan djalan² kebadjikan dan keadilan jang tiada tampak oleh kita.

K e - e m p a t : djangan mengoepat seseorang.

K e l i m a : djangan toeroet mentjampoeri sesoeatoe oeresan jang tak ada goena dan faedahnja.

Begitoelah pesan beliau, bagi membangoenkan dasar persahabatan dengan beliau. Kalau tidak mengingati dasar jang lima itoe, baiklah djangan bersahabat sadja.

Dari tjakap, sikap dan lakoe beliau, tegas bahwa beliau mendjaoehi segala foja-foja doenia

dan beliau beroesaha melenjap-kan bahaja itoe dari kalangan kaoem Moeslimin jang ketika itoe soedah moelai terkena ratjoeennja. Dalam segala hal, beliau Oemar Ibn Abd. Aziz lebih doeloe melakoekan, beliau mendjadikan dirinja sebagai tjontoh dan teladan bagi jang lain.

*

Marilah sekarang kita kembali mengenangkan peristiwa diatas itoe dan mengambil i'ti-bar, peringatan daripadanja. Marilah kita ambil mana-mana jang baik, oentoek pedoman langkah kita kedepan.

Ini sangat perloe. Karena kita hidup dalam masa peperangan, zaman pantjaroba dan sa'at pembangoenan masjarakat.

Marilah kita sekalian dengan mengingati sekaliannja itoe giat bekerdjya, memenoehi segenap lapang dan tjabang oesaha, menjoembangkan tenaga bagi segera tertjapainja kemangan-achir dalam peperangan Dai Toa ini dan bangoennja masjarakat baroe di Tanah Air kita, bagi kepentingan, keloe-hoeran Agama Islam dan Moeslimin.

Ta'kan tinggal diam semoea Poetera Indonesia! Biarlah menjadi sasaran pelor dan oedjoeng bajonet moesoech djiwa raganja, dari pada Tanah Airnya akan diindjak lagi oleh sepatoe berdoeri Fir'aun Belanda, serta teman serikatnya itoe. Pahlawan² Balatentara Dai Nippon jang Perkasa itoe, ba'kan halilintar menjambar dengan pedang Samoerainja, dan bagaikan topan jang maha dahsjat, merebah-rampahkan segala apa jang merintangi djalannja, jang akan membela tanah Asia ini dari tindasan kaoem penghisap jang rakoes itoe. Darah mereka soedah mengalir, djiwa dan raganja dikorbankannya oentoek mentjapai tjita-tjita jang soetji.

Darah Ksatrija! Darah Pahlawan² Nippon jang gagah-perkasa telah dihiroep oleh Boemi Iboe Pertiwi kita!

Apakah oentoek pembalas pengorbanan saudara Toea kita jang soenggoeh soetji itoe? Tjoekoepkah kita dengan mengoetjapkan terima kasih dan ikoet mengoetjoerkan air mata, mengingat mereka jang telah tiwas dimedan perdjoeanganja itoe? Kita sebagai Pemoeda Moeslimin Indonesia, ta' bisa tinggal berpelok tangan! Siapakah lagi jang akan menoentoet bela dan berkorban djiwa, selain dari Poetera Indonesia sendiri, sebagai andjoeran² para Pemoeka kita?

Betoel sekali kata mereka, bahwa tidak ada Bangsa jang lain jang berhak mengoebah poetaran sedjarahnja, selain dari Bangsa itoe sendiri. Tidak Kromo jang menjapoe djalan setiap hari itoe dan tidaklah poela si Anoe jang berkedoe-doekan jang istimewa, jang berhak berkorban djiwanja oentoek membentoek sedjarah baroe dibawah Pimpinan saudara Toea kita, Balatentara Dai Nippon. Tetapi semoea golongan, hendaknya sanggoep bersiap oentoek memenoehi panggilan Tanah Air.

Pendek kata, marilah kita Pemoeda sekalian, laki-laki perempuan, bergerak serempak,

oentoek tampil kegelanggang perdjoeangan, boeat memenoehi tjatahan dari poetaran riwajat kita Indonesia jang permai itoe.

Tabir „kebahagiaan” telah disingkapkan Balatentara Dai Nippon dengan seloeas-loesnja, menandakan mereka itoe ingin melihat saudara Moedanja berbahagia, doedoek sedjadjar dengan mereka, sebagaimana belum pernah kita rasakan.

Saudara pembatja! Dahoeloe, kita dan agama kita, bagaikan atjoeh ta' atjoeh dipandang oleh si pendjadah jang ta' mengakoei kita sebagai satoe Bangsa jang berhak mendapat perhatian.

Ta'lah diperkenankan bangsa kita bergerak oentoek memperbaiki nasibnja. Tentang agama kita serta pemeloeknja, dipandangnya orang-orang itoe, hanja tahoenja memintir² tasbih sadja dilanggar². Digosok dan disoentiknja poela hati si Pemeloeknja itoe, biar ia lemah, berarti menjerah kalah. Wahai, boekan sadja dikalangan keagamaan tetapi dilain-lain lapangan, sikoet dan dengkoelnja si pengroesak itoe bermakan poela. Ta' koerang korban karenanja, banjak sangat boektnja.

Tetapi disini boekanlah saja hendak membalik-balik lembaran riwajat jang bernoda itoe kembali, boekan. Sangat berlajinan dan djaoeoh dibalik djaoeoh peristiwa, tatkala Penggedor Pintoe Kesadaran bangsa Asia, datang menggedor Pintoe Indonesia dari „ninabobok” kaoem sekoetoe itoe.

„Keboedajaan Asia, keboedajaan bangsa darah-dagingmoe-lah jang haroes dipakai” demikianlah soeara letjoetan tjemeti itoe.

Kaoem Moeslimpoen menggosok matanja, melihat Tjahaja jang terang benderang menjinarinja. Dengan berangsoer angsoer Tjahaja itoe menjinari hati sanoebari ra'jat Indonesia.

Para pembatja! Sangat banjak firman Ilahi jang menjoe-roeh kita berkorban harta maoe-

poen tenaganja, oentoek didjalanan jang benar.

Tjoekoep sadja disini kita peringati betapa pemoeda² kaoem Islam berdjoeang disamping Nabi kita dahoeloe itoe, oentoek mempersatoekan oemat jang besar, sehingga mereka loepa kekajaan harta dan benda.

Pendek kata, disegala lapanan, dike-agamaan, di-pendjagaan tanah toempah darahnja, mereka bersatoe padoe, oentoek memenoehi perintah Rasoelnja, serta adjaran agamanja.

Sekarang kita balik poela keadaan tanah toempah darah kita.

Barisan pendjagaan tanah air, soedah berdiri, dibawah pimpinannja orang jang maha tangkas. Kesempatan ini danganlah hendaknya kita tinggal bengkalaikan sadja. Tjoerahkan segenap tenaga kita, dan berdjoeanglah kita bergandengan tangan disammping orang jang maha tangkas itoe.

Selamat sedjahtera Tanah Air kita, berarti selamat sedjahtera poela Agama Islam ditanah toempah darah kita itoe.

Sebagai penoetoep oeraian saja ini, saja seroehkan:

„Bangoenlah pemoeda Islam, toendjoekkanlah kemata Doenia sana, bahwa kita telah bersiap jang laksana benteng badja, dibawah pimpinan Balatentara Dai Nippon, oentoek menghalaukan segala mara-bahaja jang mentjoba hendak mendekati kepoeluan Indonesia, didalam lingkoengen Asia Timoer Raja.

DJILID KARTON TEBAL INDAH TERLAMBAT KEHABISAN!

- „Wahjoe N. Mohammad” f 5.—
„Qoerän tar. Indonesia” „ 15.—
„Qoerän tar. Djawa—Latin” „ 15.—
„Tafsir Qoerän Karim djz. 30,“ 2.25
„Hadits Moeslim Melj.” 1-17, „ 8.—
„Hadits Moeslim Melj.” 1-10, „ 5.—
„Hadits Boechori Melj.” 11-35, „ 12.50
„Fekih (Soen. atau Djw.Lt.),“ 5.—
„Tarich Islam lengkap” . „ 7.50
Ongkos kirim 5%

Toko Boekoe „OESAHA KITA”
Notopradjan 26 — Djokjakarta

SEBAGAI SJI'AR ISLAM

Disoesoen Oleh: INDRADJAJA

Mari kita kembabli agak sebentar kepada peristiwa jang telah berlakoe pada hari-hari boelan poesa Ramadhan dan ketika adanja 'Idoel-Fithri. Tergambarlah kepada kita, bahasa kaoem Moeslimin-Moeslimaat (toea-moeda, besar-ketjil) jang kaja, jang mampoe, jang berada, pendeknya jang ada kelebihan dari keperloeannya sehari itoe, mereka beramai-ramai mendatangi tempat-tempat pengempoelan dan pembagian zakat fithrah. Dikoempoelkan dan diambil dari mereka jang mampoe tadi dan laloe dibagi-bagikan kepada mereka jang tidak mempoenjai ketjoe-koepan (fakir-miskin).

Begitoelah, kalau dihari Raja Fithri so'al zakat fithrah jang hangat diperbintangkan dan didjalankan, maka pada wakoe hari Raja Hadjdji-poen tidak koerang pentingnya, ialah so'al sedekah Qoerban. Qoerban jang terdiri dari binatang ternak.

Itoelah rahsia jang ada pada kedoea Hari Raja itoe — *makanan* (sepertinya beras) jang mengenjangi diwakoe Hari Raja Fithrah, maka *laoek-paoek* jang soetji diwakoe Hari Raja Hadjdji (Qoerban).

Agama Islam menjeroeh kaoem Moeslimin-Moeslimaat berqoerban pada Hari Raja Adlha (Hadjdji) dan daging qoerban itoe dibagi-bagikan kepada fakir miskin, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qoeran; jang maksoednya:

„Sesoenggoehnja Kami telah memberikan kebaikan jang banjak kepadamoe, maka sembahjanglah kepada Toehanmoe dan sembelihlah qoerban.”

Dan Hadits Nabi Moehammad s.a.w. dari Siti 'Aisjah, terseboet dalam Boechari dan Moeslim, bahwa Nabi bersabda kepada orang-orang jang berqoerban itoe, demikian:

„Makanlah kamoe sekalian,

simpanlah dan sedekahkanlah (dari daging qoerban).”

Sebenarnya qoerban itoe menjadi sji'ar dari pada Agama Islam, sebagaimana terseboet dalam Al-Qoeran, jang maksoednya:

„Memotong qoerban itoe telah Kami djadikan sebahagian dari sji'ar-sji'ar Allah, jang mana ada kebaikannya djoega bagi kamoe sekalian.”

Adapoen waktoenja menjembelih qoerban itoe, ialah sesoe dah sembahjang Hari Raja Adlha, hingga achir hari Tasjrieq (hari 11, 12 dan 13 Dzoelhidjdhah), menoeroet Hadits jang terseboet dalam Boechari dan Moeslim:

„Barang siapa jang menjembelih sebeloem sembahjang, maka hendaklah menjembelih lagi lainnya, tetapi jang beloem menjembelih, sehingga kita bersembahjang, maka sembelihlah dengan nama Allah.”

Dan Hadits jang didapat oleh Ahmad, Ibnoe Hibban dan Baihaqie, bahwa Nabi Moehammad s.a.w. telah bersabda, jang maksoednya:

„Sepandjang hari Tasjrieq adalah penjembelihan qoerban”.

Adapoen chewan jang dijadikan qoerban itoe (kambing, sapi atau kerbau) haroeslah chewan jang gemoek, sehat serta sempoerna anggautanja, tegasnja: tidak dibolehkan berqoerban chewan jang bertjatjat,

seperti: pitjak (boeta) matanja, sakit badannja, pintjang kakinja, patah tandoeknja, belah koepingnja dan sebagainya dari pada jang mentjatjatkan.

Oentoek kemoedahan, maka boeat qoerban dengan sapi atau kerbau, boleh seekor oentoek 7 orang (berpatoengen).

Menoeroet toentoonan Nabi Moehammad s.a.w. menjembelih qoerban itoe dimana tanah lapang tempat bersembahjang Hari Raja, seperti Hadits jang terseboet dalam Boechari:

„Adalah Nabi Moehammad s.a.w. menjembelih qoerban di tempat sembahjang (tanah lapang).”

Demikianlah serba sedikit keterangan tentang hal qoerban, moga-moga ada djoea manfa'atna.

Oleh karena penerangan diatas tadi, maka hendaknya perintah Agama Islam, menjembelih qoerban dan membagi-bagikan dagingnya kepada fakir-miskin, kita semangatkan dan kita 'amalkan sedapat moengkin.

Penoetoep keterangan, disini kita tjantoeukan Hadits dari Abi Ajjoeb Al-Ansari, begini maksoednya:

„Adalah seorang laki-laki pada wakoe Rasoetoe'llah s.a.w. berqoerban dengan kambing bagi dirinja dan ahli roemahnya.”

Maka alangkah baiknya, jika kaoem Moeslimin menjembelih qoerban, dan lebih baik lagi kiranya setiap roemah kaoem Moeslimin jang mampoe ada qoerbannja. Karena kita mengingat, bahwa qoerban itoe sebagian dari sji'ar-sji'ar Agama Islam.

D J A W A K Y O B A I S H O
BERKANTOR DI KOTA DJAKARTA
RIJSWIJK No. 11

Ada:

Poesat perdagangan harta benda dan hasil boemi, Pangkal penerimaan roepa-roepa barang komisi, Balai perwakilan oesaha² di lapangan ekonomi. Djoeroe lelang jang disahkan oleh Tokubetu Si, Djadi berhak adakan lelang boedel dan komisi, Tempat persediaan serba roemah² salengkapnya.

Tel. Djk. No. 2585 – 4690 — Pemimpin Oemoem: F. LAOH

Dalam Negeri

Bermatjam-matjam boekoe sekoalah keloearan Kantor Pengadjaran.

Sedjak berdirinja Kantor Pengadjaran di Djakarta penjoesoenan boekoe sekolah jang berdasarkan tjara pendidikan Zaman Baroe moelai dilakoeaan Sampai sekarang soedah selesai kira-kira 30 djenis boekoe peladjaran, seperti boekoe sedjarah, ilmoe boemi, njanjian, tentang boedi pekerti dsb. Boekoe-boekoe ini tak lama lagi akan dikirim keseloeroeh Djawa oentoek dipergoenaan disekolah-sekolah. Boekoe peladjaran terseboet selain tertoeolis dalam bahasa Indonesia, djoega dalam bahasa Djawa, Soenda dan Madoera.

Dalam boekoe njanjian tertjantoeum beberapa njanjian jang terkenal dari masing-masing daerah di Djawa, dan njanjian-njanjian Nippon dalam bahasa Indonesia.

Boekoe sedjarah berisi sedjarah negeri-negeri di Asia Raja.

Djoega boekoe peladjaran bahasa Nippon djilid keempat (Makiyon) sebagai landjoetan dari boekoe Makisan kini telah selesai ditjatak.

Boekoe-boekoe Maki-ichi dan Makini, sekarang dikeloearkan lagi, dengan ada peroebahan sedikit, jakni kalimat-kalimatnya diganti dengan kalimat-kalimat jang lazim dipakai sehari-hari. (Domei).

Memadroekan Peroesahaan Kopra (kelapa tjoengkil).

Oleh pihak jang berwadjib telah diosesahkan berbagai oesaha oentoek memadroekan ekonomi rakjat Soerakarta. Baroe-baroe ini kepada pihak pangreh-pradja soedah diandjoerkan soepaja mereka memberikan penerangan dan toentoonan kepada pendoe-doeck jang keberpentingan soepaja mereka memadroekan tanaman dan hasil kelapa (kopra). Jang berwadjib menjatakan sedia memberikan bantoean oeang sekiranja dianggap perloe.

Moehammadijah Djakarta dan Koerban.

Berhoeboeng dengan akan datanga Hari Koerban depan ini, Moehammadijah Djakarta akan mengoe-roes poela koerban-koerban dari kaoem Moeslimin. Dan barangsiapa ingin melakoeken koerban diharapkan berhoeboengan dengan Moehammadijah Djakarta bahagian P. K. O.

Bekas tanah partikoelir dibagikan kepada rakjat.

Pada tgl. 14 Nop. di Belik dan Randoedongkal-Gun (Pemalang) dilangsengkan pembagian bekas tanah partikoelir loeasnja 698 ha. jang ditanami randoe jang doeloe kepone-nyaan perkeboenan „Semoegih“. Tiap-tiap pegawai perkeboenan ter-

seboet mendapat 1 ha, sedang pendoe-doeck mendapat diantara $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{3}$ ha. Sebagian dari oeang pendjoealan kajoe randoe serta boeah randoe ma-soek perbendaharaan Son Nooji Jiko Kumial (perkoempoelan Oeroesan Pertanian). Selandjoetnya tanah itoe akan ditanami tanam-tanaman jang menghasilkan bahan makanan. Peristiwa ini menggiringkan hati pendoe-doeck. (Domei).

Oentoek menambah hasil boemi.

Sesoeai dengan keinginan Pemerintah oentoek menggerakkan tenaga rakjat goena menambah hasil boemi sebanjak-banjaknja, pada tgl. 18 Nop. telah diadakan oepatjara penjerahan tanah di Karang Tjongok Bekasi (Djatinegara Ken) dari jang berwadjib kepada Djatinegara Ken oentoek

ditanami segala matjam palawidja. Oepatjara penjerahan itoe dihadiri Pembesar - pembesar Gunseikanbu, Djakarta Suutyoo, Djatinegara Kentyo dan beratoes-ratoes pendoedoek. (Domei).

„Moe'allimin Moehammadijah“.

Karena sering terboekti, bahwa peladjaran tamatan „Moe'allimin Moehammadijah“ (Sekolah Goeroe Moehammadijah 5 tahoen) di Jogjakarta sama ketjakapannya dengan peladjaran tamatan sekolah Menengah Tinggi, Djawatan Pengadjaran di Jogjakarta memberikan keterangan kepada sekolah tsb. bahwa moelai sekarang „Moe'allimin Moehammadijah“ dianggap sekolah jang peladjarannja sama dengan Sekolah Menengah Tinggi.

„Moe'allimin Moehammadijah“ Jogjakarta adalah sekolah menengah tinggi Agama oentoek memperdalam peladjaran kosmografi dan filsafat. Lebih landjoet dikabarkan, bahwa toean Hadji Siradj Dahlah salah seorang goeroe sekolah tsb. diminta mengajar ilmoe pasti pada Sekolah Menengah Tinggi Negeri diwaktoe sore. (Domei).

Djakarta, 25 bl. XI 2603.

KETIGO-RENDENG



TOKO-DJAMOE TJAP „DJAGO“ SELOEROEH DJAWA,
PABERIK-DJAMOE POA TJONG KWAN WONOGIRI-SOLO

Bergantian moesim, peroebahan oedara, membikin banjak terdjangkit berbagai penjakit, maka itoe minoemlah:

Seri 130 DJAMOE INPLENSA

Mandjoer sekali boeat semboekan sakit panas, greges-greges dan djoega oentoek menjegah penjakit diwaktoe bergantian moesim. f 0.07½.

Memberi peladjaran?

Alamat jang ta' asing lagi!
KOERSOES DAGANG
„BRAWIDJAJA“
MATRAMAN II - TEL. 705 DNG.
KWITANG 30 - TEL. 4723 DKT.

KORRA

Soear Negeri

ASIA - RAYA

Pertjobaan Angkatan Oedara Amerika menjerang Hongkong gagal.

Hongkong, 16-11-'03. Serombongan pesawat pelempar bom dan penempoer Angkatan Oedara Amerika Serikat jang ada di Tiongkok, sore ini mentjoba menjerang daerah Hongkong. Akan tetapi pertjobaan itoe digagalkan oleh meriam-meriam penangkis kita, jang menjamboet moesoh dengan hebat. Sebab tidak berhasil menemboes pertahanan oedara kita, maka pesawat-pesawat terbang moesoh itoe mlarikan diri kearah barat-laoet, setelah mendjatoehkan bom-bomna dilaoet. Moesoh tidak menimboelkan keroesakan.

6 Pesawat moesoh teroesir dari Indo-Tjina Oetara.

Meriam-meriam penangkis Nippon dengan hasil baik mengoesir 6 pesawat pemboeroe P-40 dari Angkatan Oedara Amerika di Tjoengking, ketika mereka tgl. 16 Nopember sore mentjoba menjerang daerah didekat Yenbai (Indo-Tjina-Oetara).

24 Pesawat moesoh diroentoehkan di Madang.

Pangkalan Nippon di laoet Tedoeh Selatan, 17-11-'03. Pada tgl. 13 dan 15/11 jl. 24 pesawat moesoh di tembak djatoeh didaerah Madang (Papoea). Keterangan lebih landjoet:

1. Pada tgl. 13 Nop. pagi pesawat-pesawat oedara kita menjamboet 220 pelempar bom dan pemboeroe moesoh, jang mentjoba menjerang daerah didekat Madang. 20 boeah di antarja dapat diroentoehkan, jaitoe 15 pelempar bom B-24 dan 5 B-25.

2. Pasoekan oedara moesoh jang terdiri dari 53 pelempar bom B-24 dan pemboeroe P-38 tampak lagi didekat Madang pada tgl. 15 Nopember pagi. Mesin-mesin terbang kita segera menjamboetna dan dalam pertempoeran oedara menembak djatoeh 4 pesawat B-24.

Pembom-pembom moesoh dipokoel moendoer dari Bougainville dan Buka.

Pangkalan Nippon dilaoet Tedoeh Selatan, 20 Nop. 2603. Tembakan hebat dari meriam-meriam penangkis kita mengoesir 21 pelempar bom B-24 jang pada tgl. 18 Nop. siang mentjoba menjerang kedoeoeukan Nippon dipelau Bougainville sebelah Timoer.

Pada hari itoe djoega 20 pelempar bom B-24 dan B-25 dalam 2 gelombang datang menjerang poelau Buka, sebelah Oetara poelau Bougainville. Tetapi moesoh segera disamboet dengan hoedjan peloeroe dari meriam-meriam kita sehingga terpaksa melaikan diri.

85.000 serdadoe Tjoengking binasa dalam 3 minggoe.

Pangkalan Nippon dipropinsi Hunan, 21 Nop. 2603. Betapa hebatnya poekoelan-poekoelan bagi pasoekan-pasoekan Tjoengking jang mentjoba melakoekan serangan pembalasan, selaras dengan osaha pasoekan-pasoekan Sekoetoe didaerah tapal-batas Birma, dapat dibookektikan dari akibat serangan pasoekan-pasoekan Nippon di Tiongkok Tengah baroe-baroe ini.

Demikianlah keterangan ahli ahli penindjau militer disini.

4 Tentara Tjoengking, terdiri dari 9 dipisi jang berdjoeemlah hampir 85.000 serdadoe telah dihantjoerkan oleh pasoekan² Nippon dalam wakoe 3 minggoe sadja. Kemenangan² jang gemilang ini adalah berkat sempoernanja siasat perang Nippon dengan menjerboe didaerah moesoh ke-6, jaitoe disebelah barat danau Tungting (Propinsi Hunan). Dengan penjerboean ini satoe daerah loeas jang dibatasi oleh pegoenoengan Hupeh disebelah Barat dan soengai Lishui disebelah Selatan, pandjangnja 300 km dari Barat ke Timoer dan 150 km dari Oetara ke Selatan, kini dikoeasai oleh tentara Nippon.

Penting diterangkan disini, bahwa dengan hasilnya serangan-serangan ini, maka „garis pertahanan Chiang Kai Shek“ jang melipoeti koeboekoeboe pertahanan Tjoengking di Ansiang, Thingshiah, Rihsien dan Shihmen (semoeanja di Propinsi Hunan) telah hantjoer sama sekali.

Dengan demikian, serangan-serangan Nippon dikemoedian hari akan mendapat hasil jang lebih sempoerna.

EROPAH — AMERIKA

Perttempoeran di Roesia dan Italia.

Lissabon, 17 Nop. 2603. Markas Besar Fuehrer mengoemoemkan:

1. Disebelah Tenggara Zhitomir dan sebelah Barat Fastov, tentara Djerman memoekoel moendoer tentara Roesia.

2. Didaerah Zaporozhe, tentara Djerman mengoesir tentara Merah dari seboeah poelau disoengai Dniper serta merampus sedjoemlah besar alat-alat perang moesoh.

3. Disebelah Barat-daja Dniepropetrovsk dan sebelah Oetara Krivoirog, tentera Roesia mengoelingi serangannya, tetapi dengan segera di desak moendoer. Dalam perttempoeran ini, tentara Djerman membinasakan 75 tank dan 12 meriam Sovjet.

4. Keadaan medan perang Italia-Selatan dalam beberapa hari jang achir ini sepi sekali disebabkan moesim boeroek dan moengkin poela karena tentera Amerika baroe-baroe ini menderita keroegian besar disektor

Mignano dan Venafro (dihoeloe soegai Volturno).

10.000 pekerdjya tambang di Lancashire mogok.

Stockholm, 18 Nop. Dari London diterima kabar, bahwa soedah seminggoe 10.000 kaem pekerdjya telah melakoekan pemogokan pada 8 peroesaahan tambang batoe bata didaerah Lancashire, tetapi ta' seorang diantra mereka jang bertanggoeng djawab mengetahoei sebab-sebabnya kejadian tersebut. Pemerintah menjadi bingoeng, tetapi ahli penindjau mengira, bahwa peristiwa itoe disebabkan oleh koerangnya semangat bekerja antara para pekerdjya tambang, karena permintaannja oentoek mendapat oepah lebih banjak tidak dikaboelkan oleh jang berwadji.

Pasoekan-pasoekan Inggeris dan Badoglio di Samos menjerah.

Lissabon, 23 Nop. 2603. Berita dari Berlin: Pasoekan² Djerman jang dengan tiba-tiba menjerang poelau Samos, kini telah mendoedoeki seleroeh poelau tsb. Pasoekan-pasoekan Inggeris dan pasoekan-pasoekan Badoglio dengan segera menjerah. Dengan direboetna poelau ini, maka kedoeoeukan Djerman diseleroeh daerah Laoet Egia bertambah kokoh.

London digempoer lagi.

Lissabon, 21 Nop. 2603. Dikawatkan dari London, bahwa pada tgl. 19 Nop. malam pelempar² bom Djerman menjerang London dengan hebat. Bom-bom meeldak dengan dahsjat mengenai sasarannya.

Djakarta, 25 bl. XI 2603.

KLOEARAN:

PABRIK II KALIMANAH²
POERBOLINGGO.



PENDJOEWAL BOEAT ANTERO
INDONESIA

盛合
司公輪配獎物餅糕食舖
PEROESAHAN
KAPERLOEAN BENGKEL ROTI dan KOEWEE
"HAP SENG"
SEHEN ISI — TELA371 DJAKARTA

INI TEPOENG DIBIKIN
MENOEROET ATOERAN
KASEHATAN DARI BAHAN²
JANG TERPLIH PALING BAIK
DAN TERDAPET DALEM
KAPOELOAN INDONESIA

PEMANDANGAN TENTANG:

GELOMBANG PERANG DOENIA

Oleh: ANWAR TJOKROAMINOTO.

B OUGAINVILLE!

Itoelah nama seboeah poelau disebelah Timoer-Laoet poelau Papoea, jang sekarang sedang sangat termasjhoer, karena besarnya pertaroengan disitoe.

Jang kita kenali diwaktoe jang achir² ini, ialah lima pertaroengan jang dahsjat antara Balatentara Angkatan Laoet Nippon dan Balatentara Sekoetoe, teroetama sekali Amerika.

Dan selama lima kali pertempuran itoe, terang dan njata, betapa besar kemenangan² jang diperdapat oleh pehak Dai Nippon, sehingga menimboelkan keta'adjoeban, dan menimboelkan ketjemasan poela dipehak Sekoetoe.

Dari sifat besarnya Balatentara Sekoetoe itoe, dapatlah kita mengambil kesimpoelan, bahwa dengan tjarra besar-besaran Sekoetoe hendak melakoekan pendaratan²nya, tetapi jang senantiasa mendapat halangan besar dari pehak Nippon.

Betapapoen djoega, kalau segala kekalahan dan keroesakan disitoe diketahoei oleh bangsa² Amerika, — lebih-lebih Australia —, pastilah semangat mereka akan goegoer. Oleh karena itoelah, maka pehak pimpinan tentara roepanja merasa perloe mentjari „penoetoep kekalahan” itoe.

Betapa roepa „penoetoep itoe?

Beberapa pesawat terbang, terkenal dengan nama „bèntèng-terbang” dikirimkannja mem-barat, artinja menoedjoe tempat jang agak djaoeh kesebelah barat sambil mendjatoehkan bomnja. Kita tahoe bahwa hal ini dilakoekan di Soerabaja, Bodjonegoro, Tjepoe, Madioen dan Oe-djoeng Pangkah.

Dengan „aksi” ini jang dimaksoedkan ialah menoetoepi kekalahan² di Bougainville. Bangsa² Amerika soepaja mempoenjai kepertjajaan bahwa Amerika mendapat kema-djoean di Salomon, karena kalau tidak demikian, masakan ada jang menjerang tempat² jang djaoeh kesebelah barat itoe.

Inilah tentoenja jang dimaksoedkan.

Tetapi „aksi” jang dimaksoedkan sebagai „penoetoep-kekalahan” itoe tentoenja tidak bisa dilakoekan teroes meneroes, karena perboeatan demikian tentoe bisa melemahkan diri sendiri di tempat perdjoeangan jang sesoenggoehnja itoe.

Maksoed jang barangkali dikan-doeng oleh Sekoetoe, ketjoeali men-

tjari „penoetoep” itoe, ialah mentjegah soepaja Nippon tidak bisa mengirimkan bala-bantoeannja ke Bougainville itoe, karena kalau Nippon mengirimkan sedikit sadja dari balabantoeannja, pastilah soedah dapat diramalkan nasib tentara Sekoetoe di poelau Bougainville itoe. Djadi, maksoednya hendak membikin soepaja kapal-kapal terbang Nippon jang di Tanah Djawa djangan sampai menolong, padahal sesoenggoehnja tjoe-koep koeat dan tjoekoelplah semangat tentara Nippon di Bougainville itoe goena mempertahankan dirinja, dan goena melakoekan serangannja.

Sementara itoe — ja’ni selama perdjoeangan di Bougainville masih berdjalan dengan dahsjatnya —, kepeloeluan Gilbert sekoenjoeng² ikoet menjadi popoelèr djoega.

Letak kepoelauan Gilbert itoe tidak lagi di Pasifik Selatan atau Barat-Daja, melainkan soedah terma-soek Pasifik Tengah.

Agak djaoeh ke Timoer-Laoet dari Bougainville atau kepoelauan Salomon.

Dipoelau² Makin dan Tawara (kepoelauan Gilbert) Amerika melakoekan pendaratan, tetapi disitoepoen besar kekalahan Sekoetoe, berkah ketangkasan balatentara Dai Nippon, teroetama sekali berkah peangoerbanan Letnan Miyamaye dan Letnan Kaiyama jang ketjoeali menjerang kapal-kapal indeek dengan torpedonja, poen menoebroekkan pesawatnya kepada sasarannja masing-masing.

Apa maksoed Amerika dengan „aksi” di Gilbert itoe?

Menoeroet „Yomiuri”, ialah bermaksoed membelokkan perhatian ra’jat Amerika terhadap kekalahan² armadanja di Bougainville. Tetapi poekoelan² jang hebat dari pehak Nippon menjebabkan keadaan bertambah boeroek lagi. Artinja, aksi jang dimaksoedkan „kemenangan”, goena menoetoepi kekalahan Bougainville, malah menambah terangnya kekalahan, karena keroesakan dikepoelauan Gilbert poen sangat besar.

Benar Amerika moengkin berhasil mendaratkan tentaranya di Makin dan Tawara itoe, tetapi gerakna boekan gerak madjoe (kearah barat) melainkan gerak-moendoer (kesebelah timoer).

Dalam pada itoe, segala oesaha Asia Timoer Raja bisa berdjalan dengan tidak mendapat ganggoean dari serangan-serangan Sekoetoe itoe.

Bahkan didalam Pertemoean 6 negeri-negeri merdeka di Asia Timoer Raja, ja’ni Nippon, Mantjoekuo, Tiongkok, Birma, Thai dan Filipina, njata, bahwa soesoenan lingkoengen Asia Timoer Raja makin koekoeh adanja. Anak negeri dari tiap-tiap negeri-negeri itoe soedah siap, soedah sedia semoeanja goena menolak datangnya Sekoetoe kembali, demikian poela halnja daerah² Selatan ini.

Maka sempoerna soesoenan dalam Lingkoengen ini, makin koeat lagi pehak Asia-Timoer-Raja, sedang se-mentara itoe oesaha Sekoetoe masih tetap berbatas dikepoelauan Salomon, bahkan malah me-nimoer, ke Gilbert.

*
Adapoen dimedan perang Tiongkok, njata sekali bahwa pehak Tjoengking tambah hari tambah lemah keadaannya, dan achirnya hanja mendjadi alat-perkakas sadja bagi Amerika dan Inggeris, sedang dime-dan perang Eropah, Djerman dapat mendoedoeki poelau-poelau di Laoetan Egeia, sehingga seloeroeh laoetan itoe ada dalam kekoeasaan Djerman, artinja bahaja jang timboel karena pengchianatan Badoglio tempoh hari soedah banjak jang terhindar.

Selain daripada itoe, poen Djerman ternjata sedang mengatoer poela daja oepaja goena menjerang benoea Amerika, ternjata dalam oetjapan² Maarschalk Goering.

Betapapoen djoega, jang nampak njata, ialah pehak As makin lama makin sempoerna persiapannya goena berperang teroes sampai mendapat kemenangan, sedang pehak Sekoetoe teroes riboet dengan niatannya hendak mengalahkan As dalam tempoh jang singkat.

Maka dengan itoe semoea, teranglah, bahwa peperangan masih teroes akan memoentjak kepada kehebatannya.

Djakarta, 26-11-'03.

ROEMAH OBAT NASRUT

Kwitang No. 56 — Telp. 4327 Djakarta
Mengobati segala roepa penjakit dengan tidak dipatong.

Selamanja ada sedia obat-obat mandjoer: Wasira f 0.75 dan f 2.—, Adjaibi f 2.50—. Korengal f 0.25, Njamoekal f 0.20, Kritingar f 0.35, Pemboeang Boeloe f 0.25, Penoeboeh Ramboet f 0.25, Penawar Mengi f 2.—. Djearawati f 0.25 Entjokal f 0.50. dan f 2.—, Khizab Asli No. 2-4: No. 1 f 0.75 ada f 1.—, No. 2 f 1.50 No. 3 f 2.—, dan No. 4 (tepoeng) f 2.50.

Oentoek Pendjoel Potongan BAGOES.

DASAR BAHASA NIPPON OEMOEM

Oleh: PROF. MASAICHI KURONO. Disalin oleh: B. RANGKOETI.

(9)

トラスノサンノデンワハ
Torasuno-san no denwa wa
ナンバンデスカ。
nan-ban desu ka?

ジャカルタノゴヒャクゴジュウ
Jakarta no go-hyaku goyū-
バンデス。
ban desu.

アナタノデンワハナンバン
Anata no denwa wa nan-ban
デスカ。
desu ka?

コッタノニセンヨンヒヤ
Kotta no ni-sen yon-hyaku
ニジュウバンデス。
nyū- ban desu.

アナタノガッコウニデンワ
Anata no gak-kō ni denwa
ガアリマスカ。
ga arimasu ka?

アリマス。ジャテネガラノ
Ari-masu. Jatenegara no
キユウジュウバンデス。
kyū yū- ban desu.

アナタハニッポンゴノジビキ
Anata wa Nippon-go no jibiki
ガアリマスカ。
ga ari-masu ka?

マダアリマセン。
Mada ari-masen.

ワタクシハニッポンゴノ
Watakushi wa Nippon-go no
サンコウシヨガイッサツ
sankō-sho ga is-satsu
アリマス。
ari-masu.

ソレハイイホンデスカ。
Sore wa i i hon desu ka?

タイヘンイイホンデス。
Taihen i i hon desu.

ネダンハイチルピアゴジーツ
Nedan wa ichi-rupia goyus-
セントデスカラ、タイヘン
sen to desu kara, taihen
ヤスイテス
yasui desu.

ホンヤニソノホンガ、マダ
Hon-ya ni sono hon ga, mada
アリマスカ。
ari-masu ka?

モウアリマセン。
Mō, ari-masen.

ブンボウ (BUMPO) TATA-BAHASA

1. トラスノサンノデンワ。
ジャカルタノゴヒャク
ゴジュウバン。

Tilpon toean Torasuno
nomor berapa?

Djakarta nomor lima-
ratoes lima-poeloeh.

Tilpon toean nomor
berapa?

Kota nomor doea-riboe
empat-ratoes doea-
poeloeh.

Adakah tilpon diseeko-
lah toean?

Ada. Djatinegara no-
mor sembilan poe-
loeh.

Adakah pada toean
kamoes bahasa Nip-
pon?

Beloem ada.

Saja mempoenjai boe-
koe keterangan bahasa
Nippon sedjilid.

Apakah itoe boekoe
jang baik?

Boekoe jang amat baik.

Karena harganja satoe
roepiah lima poeloeh

sen, amatlah moerah.

Masih adakah boekoe
itoe di toko boekoe?

Tidak ada lagi.

アナタノデンワ。
コッタノニセンヨンヒヤ
クニジュウバン。

アナタノガッコウ。
ジャテネガラノキュウ
ジュウバン。

ニッポンゴノジビキ。
ニッポンゴノサンコウ
シヨ。

2. アナタノガッコウニ
デンワガアリマスカ。
ホンヤニソノホンガ
アリマスカ。

„Ni” selaloe di tempatkan sesoedah nama² barang dalam kalimat² jang menjatakan kepoenjaan.

Kalau jang mempoenjai machloek jang bernjawa (lebih² manoesia), maka digoenakan „wa” dan boekan „ni”, „wa” ini ditaroeh sesoedah nama barang atau pengganti nama, jang mempoenjai itoe.

アナタハニッポンゴノ
ジビキガアリマスカ。

ワタクシハニッポンゴ
ノサンコウシヨガイッ
サツアリマス。

Barang jang dipoenjai boekan machloek jang bernjawa.

3. マダアリマセン。
ホンヤニソノホンガ、
マダアリマスカ。
モウアリマセン。

„Mada” menjatakan, bahwa sesoeatoe keadaan masih berlakoe, ataupoen sesoeatoe perboeatan beloem dilakoe-kan. Kalau keadaan itoe tak berlakoe lagi, atau sesoeatoe perboeatan soedah selesai, digoenakan „mo” dengan nama pekerdjaaan.

4. イチルピアゴジユツセント
デスカラ、タイヘン
ヤスイデス。

コノデンキュウハヒヤ
クワットデスカラ、タ
カイデス。

„Sebab” atau „akibat” dinjatakan oleh „kara”. jang merangkaikan doea kalimat.

Tilpon toean.
Kota nomor 2420.

Sekolah toean.
Djatinegara no: 90.
Kamoes Nippon.
Boekoe keterangan ba-
hasa Nippon.

- Adakah tilpon diseeko-
lah toean?
Adakah ditoko boekoe,
boekoe itoe?

Adakah pada toean ka-
moes bahasa Nip-
pon?

Saja mempoenjai se-
djilid boekoe ketera-
ngan bahasa Nippon.

Adakah pada toean ka-
moes bahasa Nip-
pon?

- Beloem ada.
Masih adakah di toko
boekoe, boekoe itoe?
Tidak ada lagi.

Oleh karena (harga-
nya) satoe roepiah
lima ketip, sangat-
lah moerahnja.

Karena bola lampoe
léstrik ini seratoes
watt, mahai. (bola
lampoe ini).

DASAR BAHASA NIPPON OEMOEM

Oleh: PROF. MASAICHI KURONO. Disalin oleh: B. RANGKOETI.

(9)

トラスノサンノデンワハ
Torasuno-san no denwa wa
ナンバンデスカ。
nan-ban desu ka?

ジャカルタノゴヒャクゴジュウ
Jakarta no go-hyaku goyū-
バンデス。
ban desu.

アナタノデンワハナンバン
Anata no denwa wa nan-ban
デスカ。
desu ka?

コッタノニセンヨンヒヤク
Kotta no ni-sen yon-hyaku
ニジュウバンデス。
nyū- ban desu.

アナタノガッコウニデンワ
Anata no gak kō ni denwa
ガアリマスカ。
ga arimasu ka?

アリマス。ジャテネガラノ
Ari-masu. Jatenegara no
キュウジュウバンデス。
kyū yū- ban desu.

アナタハニッポンゴノジビキ
Anata wa Nippon-go no jibiki
ガアリマスカ。
ga ari-masu ka?

マダアリマセン。
Mada ari-masen.

ワタクシハニッポンゴノ
Watakushi wa Nippon-go no
サンコウシヨガイッサツ
sankō-sho ga is-satsu
アリマス。
ari-masu.

ソレハイイホンデスカ。
Sore wa i i hon desu ka?

タイヘンイイホンデス。
Taihen i i hon desu.

nedan wa ichi-rupia goyus-
セントデスカラ、タイヘン
sen to desu kara, taihen
ヤスイテス
yasui desu.

ホンヤニソノホンガ、マダ
Hon-ya ni sono hon ga, mada
アリマスカ。
ari-masu ka?

モウ、アリマセン。
Mō, ari-masen.

ブンボウ (BUMPŌ) TATA-BAHASA

- トラスノサンノデンワ。
ジャカルタノゴヒャク
ゴジュウバン。
- Tilpon toean Torasuno
Djakarta nomor: 550

Tilpon toean Torasuno
nomor berapa?

Djakarta nomor lima-
ratoes lima-poeloh.

Tilpon toean nomor
berapa?

Kota nomor doea-riboe
empat-ratoes doea-
poeloh.

Adakah tilpon diseeko-
lah toean?

Ada. Djatinegara no-
mor sembilan poe-
loeh.

Adakah pada toean
kamoes bahasa Nip-
pon?

Beloem ada.

Saja mempoenjai boe-
koe keterangan bahasa
Nippon sedjilid.

Apakah itoe boekoe
jang baik?

Boekoe jang amat baik.

Karena harganja satoe
roepiah lima poeloh

sen, amatlah moerah.

Masih adakah boekoe
itoe di toko boekoe?

Tidak ada lagi.

アナタノデンワ。
コッタノニセンヨンヒヤ
クニジュウバン。

アナタノガッコウ。
ジャテネガラノキュウ
ジュウバン。

ニッポンゴノジビキ。
ニッポンゴノサンコウ
シヨ。

- アナタノガッコウニ
デンワガアリマスカ。
ホンヤニソノホンガ
アリマスカ。

„Ni” selaloe di tempatkan sesoedah nama² barang dalam kalimat² jang menjatakan kepoenjaan.

Kalau jang mempoenjai machloek jang bernjawa (lebih² manoesia), maka digoenakan „wa” dan boekan „ni”, „wa” ini ditaroeh sesoedah nama barang atau pengganti nama, jang mempoenjai itoe.

アナタハニッポンゴノ
ジビキガアリマスカ。

ワタクシハニッポンゴ
ノサンコウシヨガイッ
サツアリマス。

Barang jang dipoenjai boekan machloek jang bernjawa.

- マダアリマセン。
ホンヤニソノホンガ、
マダアリマスカ。
モウアリマセン。

„Mada” menjatakan, bahwa sesoeatoe keadaan masih berlakoe, ataupoen sesoeatoe perboeatan beloem dilakoe-kan. Kalau keadaan itoe tak berlakoe lagi, atau sesoeatoe perboeatan soedah selesai, digoenakan „mo” dengan nama pekerdjaaan.

- イチルピアゴジユツセント
デスカラ、タイヘン
ヤスイデス。

コノデンキュウハヒヤ
クワットデスカラ、タ
カイデス。

Oleh karena (harga-
nya) satoe roepiah
lima ketip, sangat-
lah moerahnja.
Karena bola lampoe
léstriks ini seratoes
watt, mahal. (bola
lampoe ini).

„Sebab” atau „akibat” dinjatakan oleh „kara”. jang merangkaikan doea kalimat.

Pakailah

sejoe EAU DE COLOGNE (Minjak klonje)

EXTRA TOSCA

Kosalitelt djempol haloes,
njemen dan menjegarkan.

Lebih djiroe si pemakai
djadil Hakim.

Terdepat dimana-mana toko diso-
loeroeh Djawa dengan moedah.



Kiriman boleh diafoer dengan
Remboes Rikuyu

Poesat Pendjoel:

TOKO DELKAS

T. Abang 15, Djakarta, Tel. 4586 Dkt.

Agen Djawa Timoer:

TOKO MEDAN

Djegalan 61, Soerabaja, Tel. 2152 Selatan

PERSEROAN TANGGOENG DJIWA

"BOEMIPOETERA"

SEDARI TAHOEN 2572

KANTOR POESAT: DJOKJAKARTA

KANTOR DAERAH DAN TJABANG:

Djakarta, Bogor, Bandoeng, Tjirebon,
Semarang, Soerabaja, Medan, Padang,
Palembang, Bandjermasin, Pontianak dan
Makassar.

Agen-agen Koosangan: Soloeroh Indonesia.
Soeatoe Perseroan Tanggoeng Djija kepoenjaan
dan meleodoe oenteuk bangsa Indonesia, jang soedah
diperkenankan oleh Pemerintah, oenteuk bekerja
teroes sebagai bisnis.

Mereka jang soedah insjaf atas kewadibannja ter-
hadap anak isteri, noesa dan bangsanja, tidak akan
ragoe-ragoe lagi, lantas mengambil satoe polis dari
perseroan tersebut diatas.

Blaengko-blaengko dan keterangan setjoekepna
tersedia dengan pertjoema bagi siapa sajia tang
berkepentingan.



TIDAK BISA DILOEPA

Begitoe banjak cetjepan dari ber-
boe pemakai.

MINJAK RAMBOET KEMIRI

TJAP 2 ANAK

Bikin remboet soeboer dan gemoek,
lemes, diaja rontoknja remboet dan
lein.² Bisa dapat belli disegala tempat

1 botol dari 100 gram	f 0.20
1 " " 50 "	" 0.12 "
1 " " 30 "	" 0.07 "

Agen Besar: KIAN GWAN KONGSI

Poesat Pendjoel: ROEMAH OBAT TIONG HOA

JO TEK TJOE

Kwitueng 2 — Telepon Djakarta 833 — DJAKARTA

PEROESAHAAN MESIN KANTOR

"Speki"

PETJENONGAN 17B, TEL. 2965, DJAKARTA

Mendjoel-Membeli-Membetoelkan mesin² kantor
dan merawat oenteuk langgan (abonnement).
Pekerjaan dengan memakai tanggoengan garantie.

TJABANG:

TJIREBON, BOGOR dan BANDOENG

DJAGA KESEHATAN
minoemlah
DJAMOE POETRI

D.J. PASEBAN No 3F
ATAU PESAN TEL. 262 DJATINEGARA

SLAMAT MINOEM

*Lihatlah
perbedaan jaya*

... DENGAN BOEKTI²
JANG NJATA SEBELOEM
DAN SESOEDAHNJA
MEMAKAI KATJA
MATA.....

dari:

„Asia Katja Mata”

KRAMAT 14 B — TELP. 4809 DJAKARTA. S. 937-9-03

OENTOEK PENJINTA² AGAMA

Querän Indonesia dari St. Sjamsjah s dj.....	f 13,50
Pengandjoer dan pemimpin Islam oleh Fanani ..	3,40
Querän Terdjamaah Djawa, oleh kemadj. Islam ..	15,—
Koersoes bahasa Arab, idem 3 dj.....	5,—
Nabi Moehammad Pemimpin doenia, id.	5,—
Kitab Soal Djawab, oleh A. Hasan 2 dj. kom. ..	16,—
Pengajaran Salat, idem	5,—
Kitaboet Tashrif, idem	3,50
Al-Foerqan, dz. 1 — 15 Idem	9,20
Goeroe Islam, oleh Ab. B. Albahry 2 dj.	0,80
Islam Soember bahagia, oleh Hamka	0,70

Ongkos bestelgoed f 0,60. Pesenlah sekarang, soepaja tidak kehabisan!

- **Toko Boekoe „PASAR BAROE”**
Dj. Pasar Baroe 113 — Djakarta — Telp. Dkt. 2695
SEDIAG BOEKOE-BOEKOE INDONESIA DIJAWA, SOENDA DAN ASING

POELAU EMAS!

DJOEAL BAHAN² ROEMAH,

Dan

- DJAROEM MESIN,
- SEROET KAJOE,
- BELENTJONG,

Alamat:

Djembatan Tinggi 18 — Telp. 4598
DJAKARTA

Toko toean kekoerangan barang?

Iulish dengan barang² kerajinan tangan, jang bagoes dan banjak disoekai oemoem dan selaras dengan keadaan djaman!
D. a.: Roepa² Topi dari bamboo: Helm, model bagoes, topi pandoe, pet Nippon jang serba tegap dan gagah. Roepa² Tas boeat perempoean dari Pandan, djaksi, rotam d.l.l., jang ber-soclamatau bertjat tjantik manis. Roepa² pajoeng jang bagoes².

DIAMOE TJAP MATAHARI/GELATIK, jang namanja sadja soedah besar artinja, persediaan serba lengkap, komandjo-ranja berboekti. Pertjontohan boleh didapat dengan posw. f 25.—.

PEROESAHAÄN „SOEKANAGARA”

TELP. 1956 DJK. — DJAKARTA

TOKO BOEKOE



SELAMANJA
MENJEDIAKAN
BOEKOE² PENGE-
TAHOEAM DALAM
SEGALA BAHASA

NASUTION

KRAMATPLEIN 75 DJAKARTA